

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PT ANDALAS AGRO LESTARI DI KECAMATAN SINGINGI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Bidang Ilmu Sosial Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Riau



Oleh :

**Zayu Aprilo
NPM : 157110015**

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

PEKANBARU

2021

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan segala keterbatasan akhirnya karya ilmiah yang ditulis dalam bentuk Skripsi dapat penulis selesaikan. proposal yang berjudul “Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi” ini penulis tulis dan diajukan ke fakultas dalam rangka memenuhi salah satu syarat menamatkan studi dan sekaligus memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.

Penulis dengan segala keterbatasan ilmu dan pengalaman sudah berupaya semaksimal mungkin untuk menyusun setiap lembaran bab perbab Skripsi ini sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah dan ketentuan yang ditetapkan oleh fakultas. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa pada lembar tertentu dari naskah Skripsi ini mungkin ditemukan berbagai kesalahan dan kekurangan. Untuk membenahi hal itu penulis berharap kemakluman serta masukan dari para pembaca.

Penulis menyadari pula bahwa dalam proses studi maupun dalam proses penulisan dan penyelesaian Skripsi ini banyak pihak turut membantu. Sehubungan dengan itu secara khusus pada lembaran ini penulis mengucapkan salud dan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Bapak Riau Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., M.CL. yang menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu pada lembaga pendidikan yang beliau pimpin.

2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Bapak Dr. Syahrul Akmal Latief, M.Si. yang menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu pada fakultas Ilmu Sosial dan Politik Ilmu Administrasi Publik.
3. Ketua Program Studi Ibu Lilis Suryani, S. Sos., M.Si. selaku yang telah memfasilitasi dan ilmu pengetahuan sehingga telah memperluas wawasan dan sangat membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.
4. Bapak Dr. Nurman, S.Sos., M.Si. selaku dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu dan menularkan pengetahuan kepada penulis terutama selama proses bimbingan berlangsung.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan selama penulis menimba Ilmu di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
6. Karyawan, Pegawai dan Tata Usaha yang selalu mengarahkan penulis dalam melengkapai kelengkapan prosedur melakukan penelitian.
7. Orang tua, yang telah memberikan semangat dan motivis penulis agar penulis dapat menyelesaikan penelitian.
8. Rekan-rekan seperjuangan Ilmu Administrasi Publik angkatan 2015 yang telah membantu dan memberikan semangat agar penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Penulis bermohon kepada Yang Maha Kuasa semoga jasa baik beliau itu dibalas dengan rahmat dan karunia yang setimpal, amin

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat yang cukup berarti kepada setiap para pembacanya.

Pekanbaru, 10 April 2021
Penulis,

Zayu Aprilo



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
BERITA ACARA UJIAN KONFEREHENSIF	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
1. Tujuan Penelitian	11
2. Kegunaan Penelitian	11
BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN	
A. Studi Kepustakaan.....	13
1. Konsep Administrsi Publik.....	13
2. Konsep Organisasi Publik.....	17
3. Konsep Manajemen Publik	18
4. Konsep Pelaksanaan.....	20
5. Konsep Pengawasan.....	22
6. Konsep Demokrasi.....	26
7. Konsep Kebijakan Publik	27
B. Penelitian terdahulu	32
C. Kerangka Pikiran	33

D. Hipotesis	34
E. Konsep Operasional	35
F. Operasional Variabel.....	38
G. Operasional Variabel.....	38
BAB III : METODE PENELITIAN PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel	42
D. Teknik Penarikan Sampel	42
E. Jenis dan Sumber Data.....	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	45
H. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	45
BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat Kecamatan Kuansing	46
B. Sejarah PT. Andalas Agrolestari.....	47
C. Visi dan Misi PT. Andalas Agrolestari	48
BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Identitas Responden	49
B. Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi	51
1. Komunikasi.....	54
2. Sumber Daya	58
3. Karakteristik Perusahaan	62
C. Hambatan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi ...	69
BAB VI : PENUTUP	
A. Kesimpulan	71

B. Saran	72
DAFTAR KEPUSTAKAAN	73
DAFTAR LAMPIRAN.....	76



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman
I.1 Rekapitulasi Data Biya CSR PT. Andala Agro Lestari tahun 2019.....	6
I.2 Data penerima bantuan Pendidikan berdasarkan Siswa Mampu Dan Miskin Di Desa Logas Hilir Dan Logas, dan Kelurahan Muara Lembu Kecamatan Singing 2019	8
I.3 Jumlah siswa Penerima bantuan Bidang Pendidikan oleh PT. Andalas Agro Lestari, di Desa Logas Hilir, Logas dan Kelurahan Muara Lembu Kecamatan Singing 2019	9
II.1 Penelitian Terdahulu	32
II.2 Operasionalisasi variabel Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Perusahaan Industri Karet Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Pada Pt Andalas Agro Lestari)	38
III.1 Penelitian Terdahulu	42
III.2 Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Perusahaan Industri Karet Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Pada Pt Andalas Agro Lestari).....	45
V.1 Klasifikasi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
V.2 Klasifikasi Responden Penelitian Berdasarkan Umur	50
V.3 Klasifikasi Responden Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan..	54
V.4 Penilaian Jawaban Responden Mengenai Indikator Komunikasi Dalam Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. ..	55
V.5 Penilaian Jawaban Responden Mengenai Indikator Sumber Daya Dalam Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. ..	59

V.6	Penilaian Jawaban Responden Mengenai Indikator Karakteristik Dalam Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi ...	63
V.7	Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.....	66



DAFTAR GAMBAR

Tabel :	Halaman
II.1 Kerangka Pikir	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :	Halaman
1. Daftar Kuesioner Penelitian Tentang Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.....	76
2. Daftar Wawancara Penelitian Tentang Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.....	79
3. Hasil Rekapitulasi Telly Jawaban Responden Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.....	82
4. Foto-Foto Dokumentasi Hasil Penelitian Tentang Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.....	83

**IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS PT
ANDALAS AGRO LESTARI IN KECAMATAN SINGINGI SINGI
QUANTITY DISTRICT**

ABSTRACT

BY : Zayu Aprilo

One of its social responsibilities is to provide educational development assistance for poor students, but in reality the social responsibility program by PT Andalas Agro Lestari has not been evenly distributed to poor students. This study aims to determine the implementation of the Social Responsibility Program of PT Andalas Agro Lestari in Singingi District, Kuantan Singingi Regency and the inhibiting factors in its implementation. The theory used in the research, according to Rohman, is that the implementing policies include Communication, Resources, and Company Characteristics. The research method used is descriptive quantitative, where the data collection technique used is by distributing questionnaires to respondents. The data analysis technique uses an interactive analysis model, namely reducing the data that has been successfully collected, then presented in tabular form and then conclusions are drawn. Hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui dengan cukup baik dimana implementasi Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari belum dilaksanakan secara maksimal. The discussion known that the provision of educational assistance to poor students was not evenly distributed so that there were still many poor students who had not received assistance. The conclusion is that the implementation of educational assistance for poor students has not been carried out optimally, this is due to the lack of socialization carried out by PT Andalas Agro Lestari to the community, and direct data collection on aid recipients for the poor. However, the authors suggest that Manager PT Andalas Agro Lestari increase the amount of assistance provided to poor students, conduct socialization of educational assistance to poor students, and immediately record the eligibility of educational aid recipients.

Keywords: Implementation, Responsibility, Educational Assistance.

**PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PT ANDALAS AGRO LESTARI DI KECAMATAN SINGINGI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

ABSTRAK

OLEH : Zayu Aprilo

Tanggung Jawab Sosial salah satunya memberikan bantuan terhadap pengembangan pendidikan bagi siswa miskin namun kenyataannya Program tanggung jawab sosial oleh PT Andalas Agro Lestari belum diberikan secara merata bagi siswa miskin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi serta faktor Penghambat dalam Pelaksanaannya. Teori yang digunakan dalam penelitian menurut Rohman bahwa pelaksana kebijakan meliputi Komunikasi, Sumber daya, dan Karakteristik Perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dimana Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan pembagian kuesioner terhadap responden. Teknik Analisa data menggunakan model analisis intraktif yaitu mereduksi data yang telah berhasil dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang dilakukan di dapat diketahui cukup baik dimana Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari belum terlaksana dengan maksimal. Pembahasan bahwa diketahui pemberian bantuan pendidikan terhadap sisiwa miskin belum dilakukan secara merata sehingga masih banyak siswa katagori miskin belum menerima bantuan. Kesimpulan bahwa pelaksanaan bantuan pendidikan terhadap siswa miskin belum terlaksana dengan maksimal hal ini dikarenakan belum adanya sosialisasi yang dilakukan PT Andalas Agro Lestari terhadap masyarakat, dan belum dilakukan pendataan secara langsung bagi penerima bantuan bagi sisiwa miskin. Namun penulis menyarankan Menejer PT Andalas Agro Lestari agar meningkatkan jumlah bantuan yang diberikan bagi siswa miskin, melakukan sosialisasi adanya bantuan pendidikan bagi siswa miskin, dan melakukan pendataan secara langsung kelayakan penerima bantuan pendidikan.

Kata Kunci : Pelaksanaan, Tanggungjawab, Bantuan Pendidikan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu yang terkandung dalam definisi administrasi adalah dapat diartikan sebagai kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Siagian (2003;2)). Artinya administrasi merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia, dimana adanya saling membutuhkan antara satu sama lainnya untuk memenuhi kebutuhannya.

Negara dalam hal ini merupakan organisasi tempat terselenggaranya administrasi. organisasi menurut Siagian (dalam Zulkifli 2005;25) adalah sebagai bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerjasama dengan sevara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat seseorang atau beberapa orang yang disebut bawahan.

Sementara manajemen lebih fokus pada pengoptimalkan fungsi dari salah satu unsur organisasi yaitu manusia, sebagai unsur utama yang sangat menentukan keberlanjutan hidup sebuah organisasi. karena jika sumberdaya manusia suatu organisasi berkualitas, maka hidup dari sebuah organisasi pun akan berkualitas. yang mana manajemen menurut Siagian (2003;5) mendefinisikan dari dua pandangan yaitu sebagai proses penyelenggara berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh suatu hasil dari langkah pencapaian tujuan melalui kegiatan orang lain.

Prinsip otonomi daerah yang diberikan oleh Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan Daerah di tempatkan di lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2014 nomor 244, artinya daerah diberikan kewenangan mengurus dan mengatur semua urusan pemerintahan daerahnya masing-masing. Daerah memiliki kewenangan untuk membuat kebijakan dalam pemberian pelayanan, peningkatan peran serta, prakarsa, dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan pada peningkatan kesejahteraan rakyat.

Negara Indonesia merupakan negara sedang berkembang yang kaya akan sumber daya alam. Dengan kekayaan sumber daya alam yang dimiliki, banyak isu-isu yang dibicarakan salah satunya adalah kerusakan lingkungan, yang diakibatkan adanya industri atau perusahaan dalam mengeksploitasi sumber daya alam yang ada, memang tidak dipungkiri bahwa perusahaan berkontribusi dalam perekonomian baik daerah maupun negara, tetapi pada kenyataannya banyak perusahaan yang belum bertanggung jawab terhadap daerah, lingkungan dan masyarakat disekitar perusahaan khususnya dimana perusahaan tersebut beroperasi.

Pada umumnya, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk meminimalisir pengaruh sosial perusahaan yang bersifat negatif. Pengaruh negatif operasi perusahaan yang dimaksud seperti kerugian ekonomi yang dialami masyarakat di sekitar perusahaan, perlakuan buruk terhadap tenaga kerja, kerugian konsumen atas produk yang tidak sesuai, masalah polusi, dan lain-lain. Dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, disebutkan bahwa Perseroan Terbatas yang menjalankan

tanggung jawab sosial dan lingkungan (pasal 74 ayat 1). Sedang Undang-Undang Nomor 47 tahun 2012, pengaturan tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut dimaksudkan untuk, meningkatkan kesadaran Perseroan terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan di Indonesia; Tetapi pada pasal ini belum disebutkan secara rinci dana yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk *Corporate social responsibility* (CSR) serta sanksi bagi yang melanggarnya.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas Dimana dikatakan pada pasal 2 Setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan hal ini dimaksud Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 menjadi kewajiban bagi Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam berdasarkan Undang-Undang.

Pada bulan September 2004, ISO (*International Organization for Standardization*) sebagai induk organisasi standarisasi internasional, berinisiatif mengundang berbagai pihak untuk membentuk tim (*working group*) yang membidani lahirnya panduan dan standarisasi untuk tanggung jawab sosial yang diberi nama ISO 26000: *Guidance Standard on Social Responsibility*. Pengaturan untuk kegiatan ISO dalam tanggungjawab sosial terletak pada pemahaman umum bahwa SR adalah sangat penting untuk kelanjutan suatu organisasi. terjadi perkembangan dalam penyusunan tersebut, dari CSR atau *Corporate Social Responsibility* menjadi SR atau *Social Responsibility* saja. Perubahan ini, menurut komite bayangan dari Indonesia, disebabkan karena pedoman ISO 26000

diperuntukan bukan hanya bagi korporasi tetapi bagi semua bentuk organisasi, baik swasta maupun publik. ISO 26000 menyediakan standar pedoman yang bersifat sukarela mengenai tanggung jawab sosial suatu institusi yang mencakup semua sektor badan publik ataupun badan privat baik di negara berkembang maupun negara maju. Dengan ISO 26000 ini, organisasi akan memberikan tambahan nilai terhadap aktivitas tanggung jawab sosial yang berkembang saat ini dengan cara: 1) mengembangkan suatu konsensus terhadap pengertian tanggung jawab sosial dan isunya; 2) menyediakan pedoman tentang penterjemahan prinsip-prinsip menjadi kegiatan-kegiatan yang efektif; dan 3) memilah praktek-praktek terbaik yang sudah berkembang dan disebarluaskan untuk kebaikan komunitas atau masyarakat internasional

Pemerintah Daerah telah mengeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 6 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, di Provinsi Riau bahwa pelaksanaan pembangunan berkelanjutan sebagai upaya untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat serta kelestarian fungsi lingkungan hidup di wilayah Provinsi Riau merupakan bagian integral Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Provinsi Riau. Adapun tujuan dari Peraturan Daerah tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan kelestarian lingkungan yang bermanfaat bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun pada masyarakat umum secara efektif dan efisien. Pada pasal 11 dikatakan bidang kerja Tanggung Jawab Sosial Perusahaan antara lain pendidikan, kesehatan, infrastruktur, olahraga dan seni budaya, sosial dan keagamaan, pelestarian lingkungan hidup, usaha ekonomi kerakyatan,

pemberdayaan masyarakat adat, serta bidang kerja lainnya yang secara nyata memberikan dampak peningkatan kualitas masyarakat.

Perusahaan Perseroan Terbatas Andalas Agro Lestari merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pengelolaan karet yang telah beroperasi berada di wilayah Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. PT. Andalas Agro Lestari di lengkapi dengan satu unit pabrik karet dengan memiliki jumlah tenaga kerja lebih kurang 2.500 orang yang berasal dari masyarakat sekitar perusahaan dan beberapa propinsi disumatra dan jawa sedangkan pegawai lokal 293 orang tentunya hal ini menunjukkan kondisi perolehan keuntungan yang terus meningkat dan komitmennya dalam merealisasikan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Berikut Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang ditetapkan PT. Andalas Agro Lestari yaitu:

1. Bidang pendidikan memberikan bantuan sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang pendidikan.
2. Bidang Kesehatan seperti program sunat massal, penyembuhan katarak, dan Program Keluarga Berencana (KB).
3. Bidang keagamaan seperti sarana dan Prasarana keagamaan.
4. Bidang Olahraga seperti bantuan dana acara turnamen.
5. Bidang Budaya seperti bantuan upacara adat
6. Bidang Pangan seperti pemberian sembako.

Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Kecamatan Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dalam bidang bantuan sosial terhadap masyarakat oleh PT Andalas Agro Lestari dalam bidang Pendidikan

belum berlangsung dengan baik dimana masih banyak masyarakat yang memiliki penghasilan kecil belum menerima bantuan dari PT. Andalas Agro Lestari sementara masyarakat setempat antara lain mengabdikan bekerja di PT Andalas Agro Lestari yang seharusnya PT Andalas Agro Lestari memberikan kontribusi didalam bantuan bidang Pendidikan secara merata terhadap masyarakat miskin.

Adapun program CSR PT. Andalas Agro Lestari peduli terhadap masyarakat desa logas hilir kecamatan singing kabupaten kuantan singingi sebagaimana termuat dalam rencana program CSR adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1: Rekapitulasi Data Biaya CSR PT. Andala Agro Lestari tahun 2019

No	Program CSR	Total Biaya
1	Bidang pendidikan	Rp. 12.000.000
2	Bidang kesehatan dan lingkungan hidup	Rp. 9.800.000
3	Bidang keagamaan	Rp 144.000.000
4	Bidang pemuda dan olahraga	Rp. 10.000.000
5	Bidang Budaya	Rp. 3.000.000
6	Bidang Pangan	Rp. 6.000.000
Jumlah		Rp. 184.800.000

Sumber : PT. Andalas Agro Lestari Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas Rekapitulasi Data Biaya CSR PT. Andala Agro Lestari tahun 2019 meliputi 6 bidang dengan jumlah total biaya 184.800.00. salah satu bantuan bidang pendidikan memberikan keringan bagi siswa miskin dalam bentuk beasiswa bagi siswa yang tidak mampu. Berdasarkan perencanaan program CSR PT. Andalas Agro Lestari, kegiatan ini di tunjukan kepada mudir SD dan SMP yang tidak mampu di Kecamatan Singing.

Penerima bantuan pendidikan CSR oleh PT. Andala Agro Lestari terhadap siswa miskin tidak terlepas dari kriteria yang ditetapkan guna pemberian bantuan

tepat sasaran dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Adapun berikut persyaratan penerimaan bantuan CSR PT. Andala Agro Lestari sebagaimana berikut:

1. Berdomisili di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Memiliki Kartu Keluarga tempatan.
3. Penghasilan atau gaji bulanan maksimal Rp. 2.000.000.
4. Tidak karyawan PT/ Pegawai Negeri Sipil.

Berdasarkan penerima bantuan CSR PT. Andala Agro Lestari dalam bidang pendidikan harus sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan guna memberikan pemerataan terhadap penerima bantuan bagi siswa miskin.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa Bidang pendidikan seperti memberikan bantuan sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang pendidikan terhadap masyarakat miskin dengan tujuan memberikan bantuan dalam bentuk keperluan siswa sekolah. Adapun bentuk pemberian bantuan pendidikan PT Andalas Agro Lestari berdasarkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) meliputi bantuan uang sebesar Rp 500.0000/siswa. Adapun berikut jumlah penerima bantuan Pendidikan berdasarkan Desa/Kelurahan di Kecamatan Singing terhadap siswa miskin meliputi Desa Logas Hilir Dan Logas, dan Kelurahan Muara Lembu sebagai berikut :

Tabel. I.2 Data penerima bantuan Pendidikan berdasarkan Siswa Mampu Dan Miskin Di Desa Logas Hilir Dan Logas, dan Kelurahan Muara Lembu Kecamatan Singing 2019

No	Desa/Kelurahan	Siswa SD		Penerima Bantuan	Siswa SMP		Penerima Bantuan
		Mampu	Miskin		Mampu	Miskin	
1	Desa Logas	627	47	5	671	42	3
2	Desa Logas Hilir	527	58	5	571	57	3

1	2	3	4	5	6	7	8
3	Kelurahan Muara Lembu	927	66	5	871	59	2
Jumlah		2.081	171	15	2.113	158	8

Sumber : PT. Andalas Agro Lestari Tahun 2020.

Berdasarkan tabel diatas Data penerima bantuan Pendidikan berdasarkan Siswa Mampu Dan Miskin Di Desa Logas Hilir Dan Logas, dan Kelurahan Muara Lembu Kecamatan Singing 2019. Dimana diketahui siswa SD mampu sebanyak 2.081 orang tidak mampu 171 orang penerima bantuan Pendidikan sebanyak 15 orang, dan siswa SMP mampu sebanyak 2.113 orang dan siswa miskin sebanyak 158 orang, penerima bantuan Pendidikan sebanyak 8 orang. Tentunya hal ini menjadi salah satu tanggungjawab PT. Andalas Agro Lestari didalam memberikan upaya bantuan bagi siswa miskin sesuai dengan pelaksanaan *program Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Dalam mendukung program pemerintahan daerah dalam bidang pendidikan, maka program beasiswa yang digulirkan oleh PT. Andalas Agro Lestari bagi siswa tidak mampu. Berdasarkan rencanaan program CSR PT. Andalas Agro Lestari, kegiatan ini di tunjukan kepada mudir SD dan SMP yang tidak mampu di Desa Logas Hilir Dan Logas Kecamatan Singing. Dukungan kegiatan pemerintahan dalam bidang pendidikan di Desa logas, Logas Hilir dan Kelurahan Muara Lembu Kecamatan Singing Kabupaten Kuantan Singing, ketiga sekolah inilah yang mendapat beasiswa yang total biayanya adalah Rp. 12.000.000 dengan rician 24 siswa x @ Rp. 500.000. Adapun siswa yang mendapatkan bantuan beasiswa di ketiga sekolah tersebut sebagai berikut:

Tabel 1.3: Jumlah siswa Penerima bantuan Bidang Pendidikan oleh PT. Andalas Agro Lestari, di Desa Logas Hilir, Logas dan Kelurahan Muara Lembu Kecamatan Singing 2019.

No	Nama siswa	Asal sekolah	Jumlah
1	2	3	4
1	Rahmi sarah	SDN 004	Rp. 500.000
2	Muhamat putra	SDN 004	Rp. 500.000
3	Safil akbar	SDN 004	Rp. 500.000
4	Boyke mahru	SDN 004	Rp. 500.000
5	Rahmat hidayat	SDN 004	Rp. 500.000
6	Trie wayuda	SDN 004	Rp. 500.000
7	Viki kusnadi	SDN 004	Rp. 500.000
8	Novie saputri	SDN 019	Rp. 500.000
9	Salma riskina	SDN 019	Rp. 500.000
10	Dina mainanda	SDN 019	Rp. 500.000
11	Delpi rahmadani	SDN 019	Rp. 500.000
12	Rio akbar saputra	SDN 019	Rp. 500.000
13	Runi wahyuni	SDN 019	Rp. 500.000
14	Azil tahara	SDN 019	Rp. 500.000
15	Anafi rahmadan	SDN 019	Rp. 500.000
Jumlah			Rp. 7.500.000
16	Ela sintia	SMPN 5	Rp. 500.000
17	Boy indra prananda	SMPN 5	Rp. 500.000
19	Zulfikar	SMPN 5	Rp. 500.000
20	Yoga firinaldo	SMPN 5	Rp. 500.000
21	Sando	SMPN 5	Rp. 500.000
22	Jeki saputra	SMPN 5	Rp. 500.000
23	Vila rahmi	SMPN 5	Rp. 500.000
24	Elsi crolina	SMPN 5	Rp. 500.000
Jumlah			Rp. 4.000.000

Sumber : PT. Andalas Agro Lestari Tahun 2020.

Berdasar kan table di atas, terdapat 15 orang siswa SD yang mendapat beasiswa dan 9 orang SMP dengan rincian 7 orang SDN 004 , 8 orang SDN 019 , 9 orang SMPN. Hal ini terlihat masih banyak siswa yang miskin yang belum ditetapkan menerima bantuan dari PT. Andalas Agro Lestari.

Masyarakat menghendaki estitensi perusahaan berkontribusi bagi kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan dan kekuatan ekonomi perusahaan adalah

modal bagi perusahaan untuk melakukan tanggung jawab sosial perusahaan. Prinsip Keberhasilan suatu perusahaan adalah mengedepankan prinsip moral dan etis, menggapai suatu hasil yang baik, menggapai suatu hasil yang terbaik, tanpa merugikan kelompok masyarakat lain. Secara empiris tanggung jawab sebatas moral, tidak memberikan kepastian hukum bagi masyarakat.

Selain pelaksanaan program ini penulis melihat dari berbagai data prasarvai dan dokumentasinya terdapat beberapa fenomena yang terjadi di lapangan bahwa Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Andalas Agro Lestari dalam pemberian bantuan Pendidikan belum diberikan secara merata terhadap siswa miskin mulai dari tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama dimana diketahui siswa Sekolah Dasar miskin sebanyak 171 orang penerima bantuan hanya 15 orang, Siswa SMP miskin sebanyak 158 orang sedangkan penerima bantuan sebanyak 8 orang sehingga masih banyak siswa miskin yang belum menerima bantuan hal ini dikarenakan belum dilakukannya sosialisasi dalam bentuk himbuan dan pemberitahuan terhadap masyarakat secara merata akan adanya bantuan Pendidikan yang disediakan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti merasa tertarik untuk lebih menulis skripsi mengenai **“Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”**

B. Rumusan Masalah

Melihat latar belakang yang dijelaskan diatas, maka perumusan masalah penelitian ini yakni : **“Bagaimana Pelaksanaan Program Tanggung Jawab**

Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan Faktor hambatan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

b. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

Secara akademis penelitian penulis ini adalah sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan juga diharapkan dapat bermanfaat bagi yang akan datang sehingga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan pedoman.

2. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini digunakan untuk menerapkan teori-teori yang didapat penulis dengan menghubungkan dengan kenyataan praktek dilapangan dan menambah wawasan peneliti terhadap masalah yang di teliti.

3. Kegunaan Praktis

Sebagai salah satu pemikiran dan gambaran aplikasi pelaksanaan kebijakan, dan untuk bahan informasi bagi PT. Adalas Agro Lestari Kecamatan Singing Kabupaten Kuatan Singingi dalam Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

A. Studi Kepustakaan

1. Konsep Administrasi Publik

Sedangkan menurut Mustopadidjaja (2003:9) Administrasi Negara adalah : merupakan semua kegiatan dan tindakan dilakukan untuk mengatur urusan-urusan Negara yang menyangkut kepentingan Negara yang bersangkutan. Dalam sebuah administrasi terdapat prinsip-prinsip yang diyakini sebagai pegangan atau acuan yang sebagai pendukung dalam upaya pencapaian tujuan atau hasil yang diharapkan

Secara terminologi, sebagaimana yang dikemukakan oleh Faried Ali (2011:19) apa yang disebut “Administrasi” adalah mengurus, mengatur, mengelola. Mengurus diarahkan pada penciptaan keteraturan sebab pengurusan yang teratur menghasilkan pencapaian tujuan yang tepat atau pada tujuan yang diinginkan. Mengatur diarahkan pada penciptaan keteraturan, serta mengelola diarahkan pada kegiatan yang berlangsung secara holistik.

Syafri (2012:3) mengatakan administrasi dalam arti sempit adalah berupa kegiatan pencatatan, pengelolaan, pengumpulan, pemberian nomor/kode surat, pengetikan, penggandaan, penyimpanan (pengarsipan), pengiriman, berbagai informasi yang diterima atau yang dikeluarkan oleh suatu organisasi/insitusi.

Atmosudirdjo (dalam Zulkifli 2009:9) merumuskan ragam pengertian untuk menerangkan lingkup konsep Administrasi yaitu :

- a. Administrasi sebagai fungsi atau kegiatan (*actIVity*) adalah seperangkat kegiatan-kegiatan yang tertentu dan terarah yang berlangsung untuk memimpin serta mengendalikan suatu organisasi modern yang menjadi wahana suatu urusan atau usaha dan sekaligus apa yang berlangsung didalamnya.
- b. Organisasi modern sebagai badan, adalah organisasi yang mempunyai konstitusi dan statute yang tertentu sehingga jelas apa yang menjadi maksud (*purpose*) dan tujuan-tujuan (*goals*), usahanya, sumber pendanaannya (*financial resources*), serta langkah-langkah yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan-tujuannya.
- c. Setiap organisasi modern dikepalai (yang bertugas dan bertanggung jawab) dan dipimpin (yang menggerakkan secara terarah dan bertujuan) oleh Administrator.
- d. Administrator bisa perorangan bisa suatu dewan.
- e. Administrator menunaikan tugas, wewenang, kewajiban, dan tanggung jawabannya melalui apa yang disebut administrasi.

Zulkifli (2009:32) memandang administrasi sebagai suatu proses, aktIVitasnya diawali oleh menetapkan suatu kebijakan, dan selanjutnya kebijakan tersebut dilaksanakan melalui proses kerjasama dari sekelompok orang untuuk mencapai sasaran atau sejumlah tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Dalam studi administrasi, tujuan yang dimaksud itu adalah tujuan ideal (teoritis) setiap organisasi, yaitu menciptakan efektifitas dan efesiensi dalam seluruh bidang kegiatan organisasi.

Hal lain yang dapat dicermati dari sejumlah defenisi tersebut adalah bahwa prioritas utama administrasi terciptanya tingkat efektifitas dan efesiensi yang optimal, baik dalam melaksanakan aktIVitas-aktIVitas utama dan aktIVitas penunjang maupun dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan.

Administrasi publik di Indonesia dikenal dengan istilah Administrasi Negara yakni salah satu aspek dari kegiatan Pemerintahan (Kasim, 1993: 21). Menurut Gordon (dalam Kasim 1993: 22) administrasi publik adalah studi tentang seluruh proses, organisasi dan indIVidu yang bertindak sesuai dengan peran dan jabatan resmi dalam pelaksanaan peraturan perundangan yang dikeluarkan oleh lembaga legislatif, eksekutif dan peradilan. Definisi ini secara implisit menganggap administrasi publik terlibat dalam seluruh proses kebijakan publik.

Land dan Rosenbloom (dalam Kasim, 1998) menyatakan administrasi public harus dilaksanakan dengan melihat kebutuhan masyarakat. Administrasi publik diharapkan dapat bekerja secara efisien dan tanggap terhadap kebutuhan masyarakat yang dianggap sebagai konsumen, sebagaimana halnya perusahaan swasta. Pendekatan ini disebut pendekatan populis yang menginginkan administrasi publik agar lebih dikendalikan oleh kebutuhan masyarakat yang memerlukan pelayanan.

Pembahasan konsep administrasi publik menurut Bailey (dalam Henry, 1989: 106) harus diarahkan pada empat jenis teori, yakni:

1. Teori deskriptif: deskripsi struktur hirarkis dan hubungan timbal-balik dengan lingkungan tugasnya.

2. Teori normatIve : tujuan nilai di bidangnya –yakni apa yang oleh administrasi publik (praktisi) harus dikerjakan, keputusan alternatif yang dibuat dan kebijakan apa yang harus dipelajari dan direkomendasikan oleh pakar administrasi publik kepada praktisi.
3. Teori asumatif: pemahaman yang rigorous mengenai kenyataan personal atau administratif yang tidak menganggap birokrat publik sebagai malaikat atau setan.
4. Teori instrumental : peningkatan pemahaman teknik manajerial bagi efisiensi dan efektifitas pencapaian tujuan publik

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa administrasi publik adalah proses suatu organisasi maupun indIVidu dalam melaksanakan tujuannya sesuai dengan peran dan jabatan resmi dalam pelaksanaan peraturan perundangan yang dikeluarkan dalam pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan seluruh proses kebijakan publik.

2. Konsep Organisasi Publik

Konsep organisasi merupakan titik sentral dan tujuan aplikasinya setiap aspek studi administrasi. Karena keberadaan setiap aspek studi administrasi itu dimaksudkan untuk memberikan dukungan kepada kebijakan manajerial dan operasional dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi organisasi.

Siagian (dalam Zulkifli, 2005:25) merumuskan defenisi organisasi sebagai setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama dan secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan

dalam ikatan yang mana terdapat seorang atau beberapa orang yang disebut atasan dan bawahan.

Sebagai suatu proses organisasi berarti serangkaian aktifitas kolektif dari orang-orang yang diawali dengan penentuan tujuan, pembagian kerja dengan perincian tugas tertentu, pendelegasian wewenang, pengawasan dan diakhiri dengan evaluasi pelaksanaan tugas. (Zulkifli, 2005;26).

Sedangkan menurut Hamim (2005;24) menjelaskan bahwa Organisasi adalah proses penggabungan pekerjaan yang para individu atau kelompok-kelompoknya harus melakukan dengan bakat-bakat yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas sedemikian rupa memberi saluran terbaik untuk pemakaian efisien, sistematis, positif dari usaha yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan.

Hasibuan (2006:24) bahwa organisasi adalah suatu system perserikatan formal berstruktur dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerjasama dalam mencapai tujuan tertentu.

Istilah publik berasal dari privat berasal dari bahasa Latin, di mana publik berarti "*of people*" (yang berkenaan dengan masyarakat) sementara privat berarti "*set apart*" (yang terpisah) dalam literatur administrasi publik, pengertian organisasi publik bermula dari konsep "barang publik" (*publik goods*), yaitu adanya produk-produk tertentu berupa barang dan jasa yang tidak dapat dipenuhi dengan mekanisme pasar yang dilakukan individu-individu Kusdi, (2009:25). Konsep ini menunjukkan adanya produk-produk yang bersifat kolektif dan harus

diupayakan secara kolektif pula. Inilah alasan mengapa organisasi publik harus diadakan.

Kita bisa menyebutkan beberapa bidang tertentu yang bersifat kolektif di mana organisasi publik memainkan peranannya, misalnya penegakkan hukum, pelayanan kesehatan, pendidikan, keamanan nasional, dan lain sebagainya. Semua ini tidak bisa diupayakan secara individual. Jadi, secara sederhananya, organisasi publik diadakan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, yaitu pelayanan-pelayanan yang tidak dapat diusahakan sendiri secara terpisah oleh masing-masing individu. Oleh karena itu, kita bisa mengatakan bahwa fungsi organisasi publik adalah mengatur pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat secara umum.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menyimpulkan Organisasi publik adalah yang memiliki ciri-ciri :1). Organisasi yang terbesar, 2). Yang mewadahi seluruh lapisan masyarakat dengan ruang lingkup Negara, 3). Mempunyai kewenangan yang absah dibidang politik, administrasi Pemerintahan dan hukum secara terlembaga, 4). Sehingga mempunyai kewajiban melindungi warga negaranya 5). Melayani keperluannya 6). Sebaliknya berhak pula memungut pajak untuk pendaan 7) serta menjatuhkan hukuman sebagai sanksi penegakan peraturan. Organisasi public sering dilihat pada bentuk organisasi Pemerintah yang dikenal sebagai birokrasi Pemerintah (organisasi Pemerintahan), atau satu-satunya organisasi didunia yang mempunyai wewenang merampok harta rakyat (pajak), membunuh rakyat (hukuman mati) dan memenjarakan rakyat.

3. Konsep Manajemen Publik

Selanjutnya Winardi (2010;3) mengemukakan Manajemen adalah merupakan sebuah proses khusus yang terdiri dari kegiatan-kegiatan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan (*actuating*), dan tindakan pengawas (*controlling*), yang dilaksanakan untuk mendeterminasikan dan mencapai sasaran-sasaran yang ditetapkan sebelumnya, dengan jalan memanfaatkan unsur manusia dan sumber daya lainnya.”

Menurut Hasibuan (2006;2) Manajemen adalah ilmu atau seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu dengan manajemen merupakan :

“Suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya yang lainnya. Manajemen mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan, dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya”.

Hakikatnya manajemen adalah proses pencapaian tujuan melalui orang lain. Syafri (2012:12) menjelaskan manajemen merupakan rangkaian aktifitas menggerakkan kelompok orang dalam organisasi untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen. Organisasi baru akan bermakna jika telah berlangsung proses manajemen. Fokus studi manajemen adalah menciptakan efektifitas dan efisiensi.

Winardi (2010:79) menyebutkan bahwa, tugas Pemerintahan yang paling dominan adalah menyediakan barang-barang publik (*public utility*) dan memberikan pelayanan (*public service*) misalnya dalam bidang-bidang

pendidikan, kesejahteraan sosial, kesehatan, perkembangan perlindungan tenaga kerja, pertanian, keamanan dan sebagainya. Dalam Winardi memberikan argumentasi bahwa manajemen Pemerintahan sebagai proses pencapaian tujuan Pemerintahan yang dilakukan oleh aparatur Pemerintah, aparatur negara di masyarakat harus memperhatikan prinsip umum manajerial Pemerintahan sebagai berikut :

1. Adanya pembagian kerja
2. Kewenangan dan tanggung jawab yang jelas
3. Mekanisme kerja yang jelas
4. Penghargaan terhadap setiap anggota
5. Etos kerja yang tinggi
6. Penyesuaian terhadap lingkungan sosial dan lingkungan fisik
7. Budaya kerja yang dilandasi nilai kejujuran yang tinggi
8. Antisipatif

Berdasarkan penjelasan penelitian menyimpulkan bahwa manajemen publik adalah adanya pembagian kewenangan melalui mekanisme kerja untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan dengan sarana dan prasarana yang ada, termasuk organisasi serta sumber dana dan sumber daya yang tersedia.

Menurut Tjokroadmudjoyo (2011:24) Mengemukakan Definisi Pelaksanaan adalah sebagai berikut: Pengertian Pelaksanaan merupakan keseluruhan proses pemberian motivasi bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa, pada mereka mau bekerja secara ikhlas agar tercapai organisasi dengan efisiensi dan ekonomis

4. Konsep Pelaksanaan

Pengertian Pelaksanaan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.

Menurut Mardikanto (2017:99) pelaksanaan adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.

Siagian S.P (2004:97) mengemukakan bahwa Pengertian Pelaksanaan merupakan keseluruhan proses pemberian motivasi bekerja kepada para

bawahan sedemikian rupa, sehingga pada akhirnya mereka mau bekerja secara ikhlas agar tercapai tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.

Menurut Mudjoyo (2011:24) Mengemukakan Definisi Pelaksanaan adalah sebagai berikut: Pengertian Pelaksanaan merupakan keseluruhan proses pemberian motivasi bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa, pada mereka mau bekerja secara ikhlas agar tercapai organisasi dengan efisiensi dan ekonomis.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa pelaksanaan adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan.

5. Konsep Pengawasan

Menurut Hani (2012;359), pengawasan didefinisikan sebagai proses untuk “menjamin” bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Ini berkenaan dengan cara cara membuat kegiatan-kegiatan sesuai yang direncanakan.

Manullang (2008;173), pengawasan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menillainya, menilainya, dan bila perlu mengoreksi dengan supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula.

Menurut Efendi (2014 ; 212) Pengawasan adalah suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan bila perlu mengoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula. Adapun tahap-tahap dalam proses pengawasan sebagai berikut :

1. Penentuan standar pelaksanaan

Standar mengandung sebagai suatu satuan pengukuran yang dapat digunakan sebagai patokan untuk penilaian hasil-hasil, tujuan, sasaran, kuota dan target pelaksanaan yang digunakan sebagai standar.

2. Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan

Dengan menentukan pengukuran dan pelaksanaan kegiatan berdasarkan periode waktu berapa kali (*how often*) maksudnya mengukur kegiatannya setiap jam, setiap hari, setiap minggu, setiap bulan, atau setiap tahun.

3. Pengukuran pelaksanaan kegiatan

Pengukuran ini dilakukan sebagai proses yang berulang-ulang dan terus-menerus dengan melakukan:

- a. Pengamatan
- b. Laporan-laporan
- c. Metode-metode otomatis
- d. Inspeksi pengujian (tes) dengan mengambil sampel

4. Perbandingan Pelaksanaan dengan standar dan analisis penyimpangan

Perbandingan pelaksanaan nyata dengan dengan pelaksanaan yang direncanakan dan hasil ini mungkin terdapat penyimpangan-penyimpangan dan pembuatan keputusanlah yang mengidentifikasi penyebab-penyebab terjadi penyimpangan.

5. Pengambilan tindakan koreksi bila diperlukan

Tindakan koreksi dapat diambil dalam berbagai bentuk standard an pelaksanaan diperbaiki dan dilakukan secara bersama.

Menurut Zulkifli (136; 2009) secara empiric terdapat 4 teknik pengawasan yang dapat dan layak untuk dipergunakan yaitu :

1. Pengawasan langsung atau abservasi, dimana pihak manajemen melihat sendiri bagaimana caranya para petugas operasional menyelenggarakan kegiatan dan menyelesaikan tugasnya. Kelebihan teknik ini adalah: memperoleh informasi on the spot tentang jalannya kegiatan operasional; dan meluruskan secara langsung setiap kesalahan yang ditemukan; para bawahan merasa diperhatikan secara langsung oleh pimpinannya. Kelemahan utama teknik ini adalah pelaksanaannya relatIVE dapat menyita banyak waktu pimpinan.
2. Pengawasan melalui laporan baik lisan maupun tertulis. Pihak manajemen organisasi memeriksa perkembangan pelaksanaan tugas-tugas operasional yang dilaksanakan oleh karyawan melalui para penyedia yang sehari-hari ditugaskan mengawasi secara langsung kegiatan para bawahan nya. Aspek positif teknik ini disamping dinilai lebih ekonomis juga dapat memperoleh informasi negatIVE dari kegiatan operasional yang segera untuk di tangai.
3. Pengawasan melalui kuesioner. Suatu untuk mengetahui informasi untuk data sejauh mana tingkat pencapaian hasil dari pelaksanaan tugas-tugas operasioanal oleh para karyawan dalam hal-hal lain yang tentang kondisi organisasi, dengan jalan meminta setiap karyawan terkait untuk menjawab atau member tanggapan atas sejumlah kuis (daftar pertanyaan) atau kasus tertentu. Daftar pertanyaan yang digunakan sebagai alternatIVE media pengawasan ini sebelum nya sudah dirancang sesuai dengan substansi

kebutuhan dan tujuan dari dilakukannya pengawasan tersebut. Dalam hal ini biasanya responden nya adalah pelaksanaan kegiatan operasional. Teknik ini akan bermanfaat apabila maksudnya adalah untuk menggali informasi tentang situasi nyata yang dihadapi dilapangan dari sejumlah besar tenaga operasional.

4. Pengawasan melalui teknik wawancara. Apabila diperlukan teknik ini dilaksanakan untuk memperoleh informasi pelaksanaan tugas-tugas operasional. Sebaliknya pihak manajemen memutuskan terlebih dahulu untuk wawancara yang digunakan untuk menghindari bias yang bersifat pribadi, cultural maupun keperilakuan.

Abdurahman (2001:45) mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang membantu pengawasan dan mencegah berbagai kasus penyelewengan yaitu:

1. Filsafat yang dianut bangsa itu
2. Agama yang mendasari orang tersebut
3. Kebijakan yang dijalankan
4. Anggaran pembiayaan yang mendukung
5. Penempatan pegawai dan prosedur kerjanya
6. Kemantapan

Siagian (2004:112) menyatakan pengawasan adalah "proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar sernua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya."

Menurut handayani (2001;56) tujuan pengawasan adalah agar pelaksanaan pekerjaan diperoleh secara berdaya guna (efektif) sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan teori diatas bahwa pengawasan adalah suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan bila perlu mengoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula. Tujuan dari pengawasan ialah mengusahakan apa yang direncanakan menjadi kenyataan.

6. Konsep Demokrasi

Menurut Ubaidillah (2008;39) demokrasi adalah suatu sistem di mana kebijakan umum ditentukan atas dasar mayoritas oleh wakil-wakil yang diawasi secara efektif oleh rakyat dalam pemilihan-pemilihan berkala yang didasarkan atas prinsip kesamaan politik dan diselenggarakan dalam suasana terjaminnya kebebasan politik.

Menurut Sharma, (2004;4) Dalam perkembangannya, Ciri-ciri suatu pemerintahan demokrasi adalah sebagai berikut :

1. Adanya keterlibatan warga negara (rakyat) dalam pengambilan keputusan politik, baik langsung maupun tidak langsung (perwakilan).
2. Adanya pengakuan, penghargaan, dan perlindungan terhadap hak-hak asasi rakyat (warga negara).
3. Adanya persamaan hak bagi seluruh warga negara dalam segala bidang.
4. Adanya lembaga peradilan dan kekuasaan kehakiman yang independen sebagai alat penegakan hukum

5. Adanya kebebasan dan kemerdekaan bagi seluruh warga negara.
6. Adanya pers (media massa) yang bebas untuk menyampaikan informasi dan mengontrol perilaku dan kebijakan pemerintah.
7. Adanya pemilihan umum untuk memilih wakil rakyat yang duduk di lembaga perwakilan rakyat.
8. Adanya pemilihan umum yang bebas, jujur, adil untuk menentukan (memilih) pemimpin negara dan pemerintahan serta anggota lembaga perwakilan rakyat.
9. Adanya pengakuan terhadap perbedaan keragaman (suku, agama, golongan, dan sebagainya)

Menurut Held (2004:56) Demokrasi adalah bentuk atau mekanisme sistem pemerintahan suatu negara sebagai upaya mewujudkan kedaulatan rakyat (kekuasaan warganegara) atas negara untuk dijalankan oleh pemerintah negara tersebut. Pada intinya, yang banyaklah yang menang dan yang banyak dianggap sebagai suatu kebenaran. Salah satu pilar demokrasi adalah prinsip trias politica yang membagi ketiga kekuasaan politik negara (eksekutif, yudikatif dan legislatif) untuk diwujudkan dalam tiga jenis lembaga negara yang saling lepas (independen) dan berada dalam peringkat yg sejajar satu sama lain. Kesejajaran dan independensi ketiga jenis lembaga negara ini diperlukan agar ketiga lembaga negara ini bisa saling mengawasi dan saling mengontrol berdasarkan prinsip checks and balances.

Berdasarkan penjelasan teori diatas bahwa demokrasi adalah suatu sistem di mana kebijakan umum ditentukan atas dasar mayoritas oleh wakil-wakil yang

diawasi secara efektif oleh rakyat dalam pemilihan-pemilihan berkala yang didasarkan atas prinsip kesamaan politik dan diselenggarakan dalam suasana terjaminnya kebebasan politik.

7. Konsep Kebijakan Publik

Kebijakan secara etimologi, istilah kebijakan berasal dari bahasa Inggris “*policy*”. Akan tetapi, kebanyakan orang berpandangan bahwa istilah kebijakan senantiasa disamakan dengan istilah kebijaksanaan. Padahal apabila dicermati berdasarkan tata bahasa, istilah kebijaksanaan berasal dari kata “*wisdom*”.

Selanjutnya menurut Dunn (2003:105) perumusan kebijakan adalah merupakan suatu informasi yang relevan dengan kebijakan guna dimanfaatkan pada tingkat politik dalam rangka pemecahan suatu masalah. Adapun indikasi dari pada perumusan kebijakan ini adalah :

- 1) Pengolahan informasi yaitu usaha yang dilakukan oleh setiap badan atau instansi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pembuatan suatu kebijakan.
- 2) Penetapan alternatif-alternatif, merupakan penilaian yang diperoleh dari beberapa usulan yang ada.
- 3) Penerapan sarana keputimbusan, menggunakan penilaian yang dimiliki oleh badan instansi tersebut sebagai bahan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan.
- 4) Penilaian terhadap isi kebijakan, melakukan tindakan evaluasi yang dilakukan oleh tindakan kebijakan.

Menurut Nugroho, (2003;25) Sedangkan kebijakan publik adalah kebijakan yang mengatur kehidupan bersama atau kebijakan publik, bukan kehidupan pribadi atau golongan melainkan semua masalah yang menyangkut bersama sejumlah masyarakat di daerah.

Berdasarkan penjelasan peneliti menyimpulkan bahwa kebijakan publik adalah informasi yang relevan dengan kebijakan dalam rangka pemecahan suatu masalah yang mengatur kehidupan bersama atau kebijakan publik, bukan kehidupan pribadi atau golongan melainkan semua masalah yang menyangkut bersama sejumlah masyarakat di daerah.

Menurut Partowidagdo dalam Anwar (2011;42) model kebijakan adalah rekonstruksi bantuan untuk menata secara imajinatif dan menginterpretasikan pengalaman-pengalaman keadaan bermasalah untuk mendeskripsikan menjelaskan dan meramalkan aspek-aspek dengan maksud memecahkan permasalahan. Manfaatnya pertama karena kebijakan public merupakan proses yang kompleks, karena itu sifat model yang menyederhanakan realitas akan sangat membantu dalam memahami realitas yang kompleks itu. Kedua, sifat alamiah manusia yang tidak mampu memahami realitas yang kompleks tanpa menyederhanakan terlebih dahulu.

Kebijakan merupakan ketentuan-ketentuan yang harus dijadikan pedoman, pegangan, atau petunjuk bagi setiap usaha dan aparatur pemerintah sehingga tercapai kelencaran dan keterpaduan dalam mencapai tujuan tertentu. (Kansil dan cristine, 2008;190)

Menurut Anderson (dalam Tangkilisan, 2003;3) menyatakan bahwa “*Public policies are those policies developed by governmental bodies and officials*”. Dari pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa :

1. Kajian pemerintah selalu mempunyai tujuan tertentu atau merupakan tindakan yang berorientasi pada tujuan
2. Kebijakan itu berisi tindakan-tindakan atau pola-pola tindakan pejabat-pejabat pemerintah
3. Kebijakan itu merupakan apa yang benar-benar dilakukan pemerintah, jadi bukan merupakan apa yang baru menjadi maksud atau pernyataan pemerintah untuk melakukan sesuatu.
4. Kebijakan pemerintah itu bersifat positif dalam arti merupakan keputusan pemerintah untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan.

Menurut Syafiie (2005:150) menyebutkan :”Model kebijakan yang sesuai dengan situasi sekarang ini adalah model sistem dimana memperhatikan Desakan-Desakan lingkungan yang antara lain berisi tuntutan, dukungan, hambatan, tantangan, gangguan, rintangan, ujian, kebutuhan atau keperluan dan lain-lain yang mempengaruhi *public polic*, bukan sebaliknya, mementingkan kepentingan pribadi atau kelompok”.

Raksasataya (dalam Islamy, 2007;17) memuat tiga elemen kebijaksanaan yaitu identifikasi dari tujuan yang ingin dicapai, taktik atau strategi dari berbagai langkah untuk mencapai tujuan yang diinginkan, penyediaan berbagai input untuk memungkinkan pelaksanaan secara nyata dari taktik atau strategi.

Tangkilisan (2003;6) menyebutkan bahwa pembuatan kebijakan merupakan sebuah aktifitas yang diarahkan dengan tujuannya sebagai ciri tersendiri dari aktifitas fisik dan ekspresif murni bertujuan untuk mempengaruhi prospektif (masa depan) alternatif arah yang dikehendaki.

Menurut Rohman 2018;37 Pelaksana Kebijakan adalah langkah-langkah pelaksanaan rencana dalam kondisi nyata yang melibatkan segenap sumber daya manusia yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan upaya komunikasi , sumberdaya dan penanggulangan permasalahan yang ada. Adapun berikut pencapaian pelaksa kebijakan sebagai berikut :

1. Komunikasi adalah proses penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan.
2. Sumber daya adalah suatu nilai potensi yang dimiliki oleh suatu materi atau unsur tertentu dalam kehidupan.
3. Karakteristik masalah adalah ciri khas masalah dalam menyakini terjadinya suatu tindakan.

Kebijaksanaan menurut Friedrich adalah suatu tindakan yang mengarah pada tujuan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok atau pemerintah dalam lingkungan tertentu sehubungan dengan adanya hambatan-hambatan tertentu seraya mencari peluang-peluang untuk mencapai tujuan atau mewujudkan sasaran yang diinginkan. (dalam Wahab 2004;3).

Selanjutnya dalam menilai pelaksanaan kebijakan tersebut perlu dilakukan pengawasan, sehingga pengawasan dapat diartikan meliputi, mengawasi berjalan dan dilaksanakannya rencana, memberikan pandangan berdasarkan standar yang

telah ditetapkan. Dengan demikian pengawasan adalah suatu proses untuk menetapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan. Menilainya dan mengoreksinya dengan maksud supaya pelaksanaan sesuai dengan rencana semula.

Menurut Dunn (2003;608) evaluasi kebijakan adalah pencapaian penetapan kebijakan sebagai menentukan arah kebijakan yang ditetapkan yang berlangsung dalam pencapaian tujuan yang terlaksana lebih baik dari sebelumnya dengan pencapaian kebijakan melalui, Ketepatan Kebijakan, Ketepatan Pelaksanaan, Ketepatan Target, dan Ketepatan Lingkungan.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa Kebijakan publik yang terbaik adalah kebijakan yang mendorong setiap warga masyarakat untuk membangun daya saingnya masing-masing, dan bukan semakin menjerumuskan ke dalam pola ketergantungan. Dimana kebijakan publik hadir dengan tujuan tertentu yaitu untuk mengatur kehidupan bersama untuk mencapai tujuan, visi dan misi bersama yang telah disepakati. Dengan kata lain, kebijakan publik adalah jalan mencapai tujuan bersama yang dicita-citakan.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun Penelitian terdahulu didalam penelitian ini sebagai mana tabel berikut :

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
----	------	-------	-----------	-----------

1	Andi M Rifiyan Arief, 2015 (Skripsi)	Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Pada PT Serikat Putra Di Desa Lubuk Raja Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif 2. Metode pengumpulan data Observasi Dokumentasi dan Wawancara. 3. Objek penelitian. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori Penelitian di gunakan 2. Lokasi penelitian. 3. Hasil penelitian perusahaan sudah memberikan bantuan pendidikan dalam bentuk materi.
2	Faisal Yunan Siregar, 2015 (Skripsi)	Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi bidang Pendidikan di Kecamatan pangkalan kerinci Kabupaten Pelalawan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek penelitian 2. Jumlah Informan. 3. Metode pengumpulan data Observasi dan Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori yang digunakan. 2. Metode kuantitatif. 3. Lokasi penelitian. 4. Menganalisis Efektivitas 5. Hasil penelitian bahwa perusahaan belum melaksanakan tanggungjawa sosial bagi masyarakat melainkan hanya bantuan pembenahan jalan Desa
3	Safri, 2016 (Skripsi)	Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Perusahaan Industri sawit PT Sinar mas dalam pemberian bantuan bidang Pendidikan terhadap masyarakat Desa Rawangkao Barat Kecamatan rawang kao Kabupaten Siak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek penelitian 2. Jumlah Informan. 3. Metode pengumpulan data Observasi dan Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori yang digunakan. 2. Metode kuantitatif. 3. Lokasi penelitian. 4. Menganalisis Efektivitas 5. Hasil penelitian bahwa perusahaan belum secara merata memberikan bantuan pendidikan bagi keluarga miskin

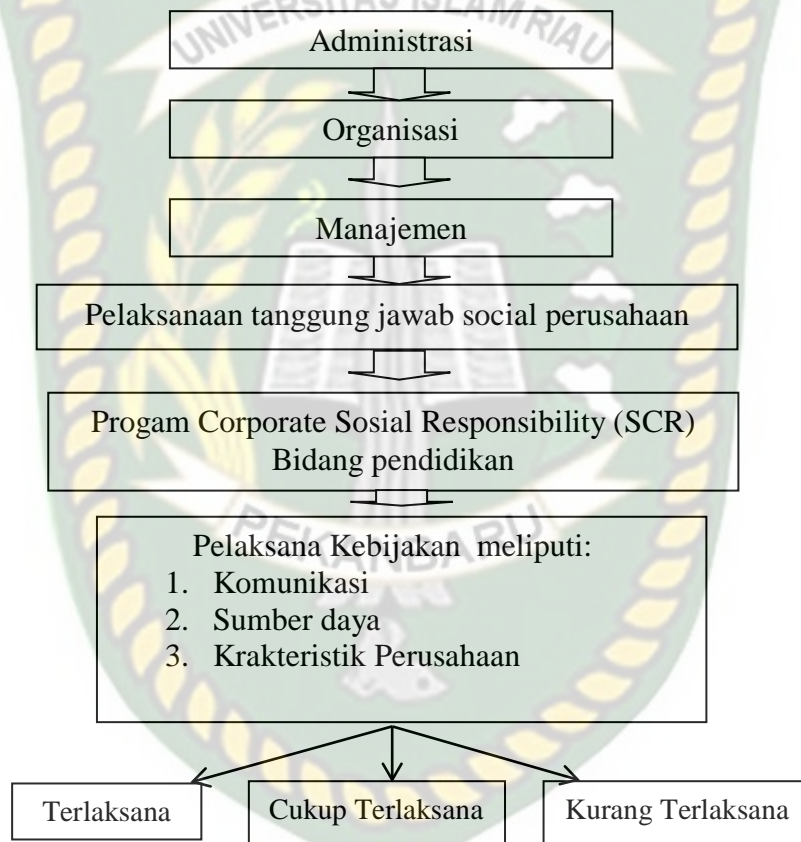
Sumber : Oalahan Data Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas penetapan Penelitian Terdahulu sebagai upaya perbandingan dengan penelitian yang akan dianalisa dengan tujuan melihat adanya persamaan berbeda dan perbedaan di dalam penelitian. Dimana penelitian terdahulu ditetapkan 5 penelitian antara lain tahun 2015-2016 terlihat tidak memiliki kesamaan didalam penelitian meliputi metode penelitian, teori yang digunakan, dan hasil penelitian.

C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan Kerangka pikir penelitian sebagaimana terlampir pada gambar dibawa ini :

Gambar II. 1 Kerangka Pikir



Sumber : Modifikasi Penelitian, 2020

D. Hipotesis

Pada dasar nya setiap kebijakan yang di buat oleh pemerintahan harusla dapat di implementasikan dengan tepat sasaran. Dan kebijakan tersebut di buat tidak hanya mencapat target dari sebuah program. Adapun hipotesis yang dapat penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah “pelaksanaan program *Corporate*

Social Responsibility pada PT. Andalas Agro Lestari di Desa Logas Hilir Kecamatan Singing Kabupaten Kuantan Singing belum maksimal dimana komunikasi melalui sosialisasi bantuan pendidikan belum dilakukan secara merata sehingga banyak masyarakat yang belum mengetahui akan adanya bantuan yang diberikan, sumberdaya perusahaan belum memberikan biaya sesuai keperluan pendidikan siswa dan pemerataan biaya bantuan terhadap siswa miskin, dan karakteristik atau tindakan perusahaan belum melakukan pendataan terhadap siswa miskin kelayakan penerima bantuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan pendidikan siswa.

E. Konsep Operasional

Untuk menghindari dan menghilangkan dari kesalahan pemahaman tentang beberapa konsep ataupun istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa konsep operasional. Untuk lebih jelasnya penelitian ini peneliti memberi batasan berupa konsep operasional.

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau mendiskripsikan (menggambarkan) kegiatan atau memberikan suatu operasional (pekerjaan yang digunakan untuk mengukur variable tersebut).

1. Administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.
2. Administrasi publik adalah proses kerjasama kelompok orang yang terdiri dari aparatur negara dalam merumuskan dan mengimplementasikan

berbagai kebijakan dan program untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan pencapaian negara secara efektif dan efisien.

3. Organisasi adalah wadah berhimpun sejumlah manusia karena memiliki kepentingan-kepentingan yang sama dalam rangka untuk mencapai tujuan yang sama.
4. Manajemen adalah sebagai proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan juga sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.
5. Manajemen Pemerintahan (*Public Management*) adalah suatu kegiatan atau usaha untuk mencapai tujuan- tujuan Negara dengan menggunakan sumber-sumber yang dikuasai oleh Negara.
6. Tanggung jawab sosial perusahaan adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.
7. Progam pemberdayaan masyarakat adalah progam TJSP sebagai suatu upaya untuk memulihkan atau meningkatkan keberdayaan suatu komunitas agar mampu berbuat sesuai dengan harkat dan martabat mereka dalam melaksanakan hak- hak dan tanggung jawab sebagai warga Negara.
8. Perusahaan adalah badan usaha yang bergerak disuatu bidang usaha yang didirikan berdasarkan peraturan perundang- undangan maupun perjanjian

yang melakukan usaha dengan menggunakan modal, serta bertujuan memperoleh keuntungan.

9. Kebijakan Publik adalah segala sesuatu yang dikerjakan pemerintah, mengapa mereka melakukan, dan hasil yang membuat sebuah kehidupan bersama.
10. Komunikasi adalah proses penyampaian informasi dari komunikator kepada komunika dimana dalam hal ini PT Andalas Agro Lestari melakukan komunikasi meliputi:
 - a. Sosialisasi bantuan pendidikan.
 - b. Sosialisasi penerimaan bantuan kepada siswa miskin.
 - c. Sosialisasi persyaratan penerima bantuan pendidikan.
11. Sumber daya adalah suatu nilai potensi yang dimiliki oleh suatu materi atau unsur tertentu yitu PT Andalas Agro Lestari dalam kemampuan menetapkan bantuan pendidikan terhadap siswa miskin meliputi.
 - a. Kemampuan Perusahaan dalam penetapan bantuan.
 - b. Penetapan biaya bantuan pendidikan.
12. Karakteristik masalah adalah ciri khas masalah dalam meyakini terjadinya suatu tindakan yang dilakukan PT Andalas Agro Lestari hal ini meliputi :.
 - a. Melakukan pendataan siswa miskin.
 - b. Pengawasan penerima bantuan pendidikan.

F. Operasional Variabel

Table II.2 : Operasionalisasi variabel Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Perusahaan Industri Karet (Studi Pada PT Andalas Agro Lestari)

Konsep	Variabel	Indikator	Ukuran/Item penilaian	Skala
1	2	3	4	5
Pelaksanaan adalah kegiatan penerapan rencana dalam kondisi nyata yang melibatkanse genap sumber daya manusia yang di miliki untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan sebelum nya (abd Rohman 2018;37)	Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	1. Komunikasi	a. Sosialisasi bantuan pendidikan. b. Sosialisasi penerimaan bantuan kepada siswa miskin. c. Sosialisasi persyaratan penerima bantuan pendidikan.	Terlaksana Cukup Terlaksana Kurang Terlaksana
		2. Sumberdaya	a. Kemampuan Perusahaan dalam penetapan bantuan. b. Penetapan biaya bantuan pendidikan.	Terlaksana Cukup Terlaksana Kurang Terlaksana
		3. Karakteristik Perusahaan	a. Melakukan pendataan siswa miskin b. Pengawasan penerima bantuan pendidikan.	Terlaksana Cukup Terlaksana Kurang Terlaksana

Sumber : Olahan Data penelitian, 2020.

G. Teknik Pengukuran

Untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, maka perlu adanya teknik pengukuran yang jelas yang dapat di nilai melalui indikator berikut :

Terlaksana :Apabila semua indikator pada katagori Terlaksana berada pada rentang skor 67%-100%

Cukup Terlaksana :Apabila semua indikator pada katagori Cukup Terlaksana berada pada rentang skor 34%-66%

Kurang Terlaksana :Apabila semua indikator pada katagori Kurang Terlaksana berada pada rentang skor 1%-33%

Adapun pengukuran indikator sebagai berikut :

1. Komunikasi

Dikatakan :

Terlaksana :Apabila semua indikator pada katagori Terlaksana berada pada rentang skor 67%-100%

Cukup Terlaksana :Apabila semua indikator pada katagori Cukup Terlaksana berada pada rentang skor 34%-66%

Kurang Terlaksana :Apabila semua indikator pada katagori Kurang Terlaksana berada pada rentang skor 1%-33%

2. Sumberdaya

Dikatakan :

Terlaksana :Apabila semua indikator pada katagori Terlaksana berada pada rentang skor 67%-100%

Cukup Terlaksana :Apabila semua indikator pada katagori Cukup Terlaksana berada pada rentang skor 34%-66%

Kurang Terlaksana :Apabila semua indikator pada katagori Kurang Terlaksana berada pada rentang skor 1%-33%

3. Karakteristik Masalah

Dikatakan :

Terlaksana :Apabila semua indikator pada katagori Terlaksana berada pada rentang skor 67%-100%

Cukup Terlaksana :Apabila semua indikator pada katagori Cukup Terlaksana berada pada rentang skor 34%-66%

Kurang Terlaksana :Apabila semua indikator pada katagori Kurang Terlaksana berada pada rentang skor 1%-33%



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini survey deskriptif yaitu tipe penelitian yang menggambarkan mengenai variable yang diteliti dan metode kuantitatif dan Kualitatif yaitu penelitian dalam bentuk persentase dan di akhiri dengan penarikan suatu kesimpulan dalam pemberian saran. Sugiyono (2012;80).

Untuk mengetahui dan melihat serta melukiskan keadaan yang sebenarnya secara rinci dan actual dengan melihat masalah dan tujuan yang telah disampaikan sebelumnya dengan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka tipe penelitian ini yang digunakan adalah penelitian survey. Pengertian survey dibatasi dengan penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atau populasi untuk mewakili seluru populasi. Dengan demikian, penelitian survey secara komplit adalah penelitian yang mengambil sampel dari tiap-tiap populasi dengan menggunakan kusioner dan wawancara sebagai alat pengumpulan yang pokok. Penelitian ini akan menuntun si peneliti dalam membuat daftar pertanyaan

kusioner dan wawancara yang dimaksud diats untuk disebarakan kepada responden dan informan yang sudah ditentukan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dipilih penulis di perusahaan Andalas Agro Lestari yang berada di Desa Logas Hilir Kecamatan Singing Kabupaten Kuantan Singing. Dengan alasan yang ditemukan fenomena utama yang penulis temukan yaitu belum terlaksananya program CSR ini dengan baik atau belum merata secara keseluruhan seperti belum tepatsasaran pada bidang pendidikan dan serta anggaran biayabasiswa yang sama jumlahnya antara beasiswa untuk siswa SD dan SMP.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2012:80). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Sehubungan dengan penelitian tentang pelaksanaan tanggung jawab social perusahaan perusahaan industry karet (Studi pada PT. Andalas Agro Lestari Kecamatan Singing Kabupaten Kuantan Singing), maka populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah :

Tabel III.I : Populasi dan Sampel penelitian

No	Responden	Populasi	Sampel	Persenase
1	Humas	1	1	100%
2	Kepala Desa	2	2	100%
3	Kepala Sekolah	3	3	100%
4	Komite Sekolah	6	6	100%
5	Masyarakat /KK	968	20	2.0%

Jumlah	980	32	3.2%
--------	-----	----	------

Sumber : Olahan data penelitian, 2020.

D. Teknik Penarikan Sampel

Menurut Sugiono (2012 ; 80) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun sampel penelitian terhadap Humas, Kepala Desa, Kepala Sekolah, dan Komite Sekolah yakni menggunakan teknik *sensus*. Teknik sensus adalah teknik penarikan sampel yang semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dikarenakan populasi relatif kecil sebanyak 12 Sampel.

Sedangkan terhadap masyarakat/KK yakni menggunakan teknik *Purposive Sampling Yaitu* Teknik penarikan sampel yang merupakan responden penelitian dengan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu karena jumlahnya banyak, hal ini dilakukan Pertimbangan sampel yang diambil dianggap dapat mewakili seluru jumlah populasi karena populasi jumlahnya sangat besar sehingga sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini sebanyak 20 Responden .

E. Jenis Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah menggali informasi dengan menanyakan tujuan data yang di peroleh secara langsung dari sumber di lapangan, melalui wawancara terpimpin dengan mengajukan pertanyaan yang meliputi Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Perusahaan Industri Karet (Studi Pada PT. Andalas

Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi). Adapun data tersebut adalah PT. Andalas Agro Lestari.

2. Data Skunder

Data sekunder adalah data atau informasi dan keterangan-keterangan yang diperlukan penelitian untuk menjelaskan permasalahan yang diteliti. Adapun data skunder berupa Undang-Undang yang berkaitan Upah Minimum, buku-buku pendukung Implementasi Upah Minimum, jurnal, laporan penelitian yang telah ada, serta sumber-sumber pada masyarakat dan karyawan perusahaan yang dibutuhkan berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan keterangan yang diperlukan sehubungan dengan penelitian ini, dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi (*observation*) adalah pengamatan langsung yang dilakukan penelitian ke lapangan untuk mengetahui secara nyata mengenai Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Perusahaan Industri Karet (Studi Pada PT. Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi).
2. Wawancara (*interview*), yakni dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, guna memperoleh data primer. Melalui wawancara terhadap PT. Andalas Agro Lestari.
3. Daftar pertanyaan (*Questioner*), yakni dengan mengajukan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu kepada responden

penelitian, untuk mendapatkan data mengenai Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Perusahaan Industri Karet (Studi Pada PT. Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi)

4. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat dokumen-dokumen atau arsip yang ada dan berkaitan dengan penelitian ini yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas, data siswa miskin, dan data siswa miskin penerima bantuan.

G. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan teknik penganalisaan secara deskriptif. Setelah data dikumpulkan secara lengkap dan menyeluruh, maka data tersebut dikelompokkan dan disesuaikan dengan jenis data yang diperoleh, selanjutnya akan dibahas dan dianalisa dalam dua bentuk. Data yang bersifat kualitatif yang diuraikan secara lengkap dan rinci dalam bentuk kalimat, sedangkan data yang bersifat kuantitatif akan ditabulasikan dalam bentuk tabel. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menghubungkan pada konsep pengukuran yang telah ditentukan, kemudian diambil kesimpulannya.

H. Jadwal Dan Waktu Kegiatan Penelitian

Penelitian ini telah direncanakan selama Maret sampai bulan September 2020. Untuk lebih jelasnya jadwal penelitian ini dapat dilihat dari tabel penelitian berikut ini :

Tabel III.2 :Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Perusahaan Industri Karet (Studi Pada PT. Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi) Tahun 2020

NO	Jenis Kegiatan	Maret	April	Me	Juni	Juli	Agustu	Septembe
1	persiapan dan penyusunan UP	X	X	X	X			
2	Seminar UP				X			
3	Perbaikan UP				X			
4	perbaikan daftar kuisisioner				X			
5	pengurusan rekomendasi penelitian (riset)				X			
6	penelitian Lapangan				X	X		
7	penelitian dan analisis data					X		
8	penyusunan laporan penelitian (skripsi)					X	X	
9	konsultasi perbaikan skripsi						X	
10	Ujian Skripsi						X	
11	Refisi dan pengesahan skripsi						X	X
12	penggandaan dan penyerahan							X

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2020

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Kecamatan Kuansing

Kabupaten Kuantan Singingi pada awalnya merupakan bagian dari Kabupaten Indragiri Hulu. Wacana otonomi daerah yang berkembang pada tahun 1999 telah melahirkan terbentuknya sebuah Kabupaten baru sebagai hasil dari pemekaran Kabupaten Indragiri Hulu, yakni Kabupaten Kuantan Singingi atau Kuansing yang memiliki ibu kota di Taluk Kuantan. Melalui Undang-undang Nomor 53 tahun 1999, Kabupaten Indragiri Hulu secara resmi dibagi menjadi dua bagian, yakni Kabupaten Indragiri Hulu dengan ibu kotanya Rengat dan Kabupaten Kuantan Singingi dengan ibu kotanya di Taluk Kuantan. Pada saat Kabupaten Kuantan Singingi menjadi sebuah Kabupaten defenitif yang Kabupaten Kuantan Singingi dibagi 15 Kecamatan, 11 kelurahan dan 218 Desa.

Kecamatan dengan jumlah Desa terbanyak adalah Kecamatan Kuantan Mudik, yaitu sebanyak 23 Desa dan paling sedikit terdapat di Kecamatan Pucuk Rantau sebanyak 10 Desa. Kecamatan dengan luas wilayah terluas adalah Kecamatan Singingi (1.953,66 km²), kemudian diikuti dengan Kecamatan Singingi Hilir (1.530,97 km²). Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari 12 (dua belas) Kecamatan dengan luas wilayah 7,656,03 km², yang berada pada posisi antara 0000-1000 Lintang Selatan dan 101002-101055 Bujur Timur.

Adapun Batas-batas wilayah Kecamatan Singingi :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Singingi Hilir
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Kuantan Tengah dan Hulu Kuantan
3. Sebelah barat berbatasan dengan Propinsi Sumatra Barat
5. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kuantan Tengah dan Logas Tanah Darat

Luas wilayah Setelah dimekarkan menjadi Kecamatan Singingi Hilir, maka Kecamatan Singingi saat ini memiliki luas wilayah + 1933.63 km. Jika kita lihat perbandingan dengan luas wilayah Kecamatan yang lain. Wilayah Kecamatan Singingi ini masih cukup luas, terutama di Desa-Desa asli seperti Logas, Pangkalan Indarum, Kebun Lado, Pulau Padang, dan Muara Lembu.

B. Sejarah PT. Andalas Agrolestari

Salah satu kebijakan pembangunan nasional adalah pembangunan di sector *Crumb Rubber* sebagai usaha untuk mendukung kegiatan industri karet dan sector-sektor lainnya. Semakin meningkatnya pasokan karet di Logas khususnya dan Kabupaten Kuantan Singing umumnya menimbulkan masalah ketika para petenit tersebut harus mendistribusikan hasil kebunnya berupa karet alam. Untuk mengatasi hal tersebut para petani mengambil jalan pintas yaitu dengan menjual hasil kebunnya kepada para tengkulak dengan harga yang jauh dari harga pasaran. Kemudian para tengkulak inilah yang akan menjual karet ke perusahaan-perusahaan pengolahan karet yang berada di luar daerah

PT. Andalas Agrolestari merupakan salah satu perusahaan dalam rangka program Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang didirikan pada tahun 2004 dan diresmikan pada tanggal 31 Januari 2005 oleh bapak Asrul Ja'far sebagai Bupati Kuantan Singingi dan bapak Sumadi Ginawan sebagai Komisaris Utama PT. Incasi Raya.

Lokasi pabrik terletak di atas tanah seluas 17 Ha di Desa Logas, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Jl. Diponegoro No. 7 Padang, Sumatera Barat. Bahan baku pemuatan *Crumb Rubber* PT. Andalas Agrolestari berasal dari perkebunan rakyat yang berada di sekitar pabrik dan wilayah lain.

C. Visi dan Misi PT. Andalas Agrolestari

Adapun Visi dan Misi PT. Andalas Agrolestari dalam pengembangan dan menyukseskan kegiatan pencapaian kinerja PT. Andalas Agrolestari sebagaimana berikut ini:

- a. Visi PT. Andalas Agrolestari Visi PT. Andalas Agrolestari adalah mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar.
- b. Misi PT. Andalas Agrolestari Misi PT. Andalas Agrolestari yaitu menjamin mutu produk melalui penerapan sistem mutu SNI ISO 9001 : 2008 secara konsisten dan menjamin produk SIR yang dihasilkan memenuhi persyaratan yang ditentukan dan sesuai harapan pembeli.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan penelitian yang mengangkat judul Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini mengambil data yang dibutuhkan dalam hal mengambil kesimpulan. Adapun data dan hasil responden yang dilakukan dalam penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut :

A. Identitas Responden

Pada bab ini akan disajikan beberapa hal yang berkaitan dengan identitas responden dan hasil jawaban yang diperoleh dari hasil penyerahan kuisioner dan wawancara.

1. Identitas Responden

Dalam pelaksanaan penyebaran Kuisioner, wawancara dan kuisisioner yang sudah disajikan kepada responden, maka langkah awal yang harus dipenuhi adalah berupa identitas responden. Dan yang dijadikan responden pada penelitian ini memiliki tingkat pendidikan yang berbeda dan diskriminasi oleh pegawai yang disajikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Adapun dinilai bahwa tingkat pendidikan ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini adalah pada tingka analisis yang akan diberikan dalam menilai Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang terdiri dari jenis kelamin, umur dan pendidikan, yang dapat dilihat pada tabel dibawa ini :

Tabel V.1. Klasifikasi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase(%)
1	Laki-Laki	23	71%
2	Perempuan	9	29%
Jumlah		32	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui responden penelitian Laki-laki sebanyak 23 orang, dimana jumlah 23 adalah jumlah produktif dan selanjutnya untuk responden perempuan berjumlah 9 orang. Kemudian untuk penggolongan responden penelitian selajutnya berdasarkan umur yang mana dapat dilihat pada tabel dibawa ini :

Tabel V.2. Klasifikasi Responden Penelitian Berdasarkan Umur.

No	Umur	Jumlah Responden	Persentase
1	25-39 tahun	10	32%
2	40-49 tahun	18	55%
3	≥ 50 tahun	4	13%
Jumlah		32	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa responden terbesar adalah antara usia 40-49 tahun dengan jumlah 18 orang atau sekitar 55%, hal ini disebabkan karena usia 40-49 tahun merupakan usia yang produktif dan aktif dalam melakukan sebuah pekerjaan atau kegiatan. Kemudian usia responden umur 25-39 sebanyak 10 orang atau sekitar 30% dan selebihnya yaitu berusia 50 keatas berjumlah 4 orang atau sekitar 13% dari keseluruhan responden. Kemudian penggolongan responden penelitian berdasarkan pendidikan yang merupakan faktor penilaian pengetahuan responden, yang mana dapat terlihat pada tabel dibawa ini :

Tabel V.3. Klasifikasi Responden Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	SMA	12	37%
2	Diploma	5	16%
3	Sarjana	14	44%
4	Pasca Sarjana	1	3%
Jumlah		32	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2020

Dari data diatas terlihat bahwa tingkat pendidikan responden terbesar adalah sarjana sebanyak 14 orang atau sekitar 44% hal ini adalah tingkat pendidikan yang sudah baik dalam. Selanjutnya dalam tingkat pendidikan SMA

berjumlah 12 responden atau sekitar 37%, selanjutnya responden Diploma sebanyak 5 responden atau sekitar 16%, selanjutnya responden pasca sarjana sebanyak 1 responden atau sekitar 3% dari keseluruhan jumlah responden.

B. Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas Dimana dikatakan pada pasal 2 Setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan hal ini dimaksud Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 menjadi kewajiban bagi Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam berdasarkan Undang-Undang.

Pemerintah Daerah telah mengeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 6 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, di Provinsi Riau bahwa pelaksanaan pembangunan berkelanjutan sebagai upaya untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat serta kelestarian fungsi lingkungan hidup di wilayah Provinsi Riau merupakan bagian integral Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Provinsi Riau. Adapun tujuan dari Peraturan Daerah tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan dan kelestarian lingkungan yang bermanfaat bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun pada masyarakat umum secara efektif dan efisien. Pada pasal 11 dikatakan bidang kerja Tanggung Jawab Sosial Perusahaan antara lain pendidikan, kesehatan, infrastruktur, olahraga dan seni budaya, sosial dan

keagamaan, pelestarian lingkungan hidup, usaha ekonomi kerakyatan, pemberdayaan masyarakat adat, serta bidang kerja lainnya yang secara nyata memberikan dampak peningkatan kualitas masyarakat.

Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Kecamatan Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dalam bidang bantuan sosial terhadap masyarakat oleh PT Andalas Agro Lestari dalam bidang Pendidikan belum berlangsung dengan baik dimana masih banyak masyarakat yang memiliki penghasilan kecil belum menerima bantuan dari PT. Andalas Agro Lestari sementara masyarakat setempat antara lain mengabdikan bekerja di PT Andalas Agro Lestari yang seharusnya PT Andalas Agro Lestari memberikan kontribusi didalam bantuan bidang Pendidikan secara merata terhadap masyarakat miskin.

Perusahaan Perseroan Terbatas Andalas Agro Lestari merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pengelolaan karet yang telah beroperasi berada di wilayah Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, telah menunjukkan kondisi perolehan keuntungan yang terus meningkat dan komitmennya dalam merealisasikan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Adapun Program CSR PT. Andalas Agro Lestari antara lain “Bidang pendidikan seperti memberikan bantuan sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang pendidikan”.

Penerima bantuan Pendidikan berdasarkan Siswa Mampu Dan Miskin Di Desa Logas Hilir Dan Logas, dan Kelurahan Muara Lembu Kecamatan Singing 2019. Dimana diketahui siswa SD mampu sebanyak 2.081 orang tidak mampu 171 orang penerima bantuan Pendidikan sebanyak 15 orang, dan siswa SMP mampu

sebanyak 2.113 orang dan siswa miskin sebanyak 158 orang, penerima bantuan Pendidikan sebanyak 8 orang. Tentunya hal ini menjadi salah satu tanggungjawab PT. Andalas Agro Lestari didalam memberikan upaya bantuan bagi siswa miskin sesuai dengan pelaksanaan *program Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Andalas Agro Lestari dalam pemberian bantuan Pendidikan belum diberikan secara merata terhadap siswa miskin mulai dari tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama dimana diketahui siswa Sekolah Dasar miskin sebanyak 171 orang penerima bantuan hanya 15 orang dan Siswa SMP miskin sebanyak 158 orang sedangkan penerima bantuan sebanyak 8 orang sehingga masih banyak siswa miskin yang belum menerima bantuan hal ini dikarenakan belum dilakukannya sosialisasi dalam bentuk himbauan dan pemberitahuan terhadap masyarakat secara merata akan adanya bantuan Pendidikan yang disediakan.

Untuk mengetahui Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Bidang Pendidikan Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Pada PT Andalas Agro Lestari sebagai berikut:

1. Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi dari komunikator kepada komunika. Dengan pengertian Komunikasi maka dalam pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Bidang Pendidikan Oleh PT Andalas Agro Lestari tentunya dapat terlaksana dengan baik dan tepat sasaran. Sejalan dengan itu guna mengetahui Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas

Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi penulis menetapkan 3 item penilaian yaitu :

- a. Sosialisasi bantuan pendidikan.
- b. Sosialisasi penerimaan bantuan terhadap siswa miskin.
- c. Sosialisasi persyaratan penerima bantuan pendidikan.

Untuk lebih jelasnya, hasil tanggapan responden dalam Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.4. Penilaian Jawaban Responden Mengenai Indikator Komunikasi Dalam Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

No	Item Penilaian	Katagori Penilaian			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
1	Sosialisasi bantuan pendidikan.	10 (32%)	15 (48%)	6 (19%)	31
2	Sosialisasi penerimaan bantuan kepada siswa miskin.	8 (26%)	17 (59%)	6 (19%)	31
3	Sosialisasi persyaratan penerima bantuan pendidikan.	10 (26%)	16 (59%)	5 (19%)	31
Jumlah		28	48	17	62
Rata-rata		9	16	6	31
Persentase		29%	52%	19%	100%

Sumber : Olahan Penelitian, 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk indikator Komunikasi dalam item penilaian Sosialisasi bantuan pendidikan dimana responden dalam Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di

Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi yang menjawab terlaksana sebanyak 10 responden atau 32% dengan alasan, kegiatan sosialisasi bantuan pendidikan dilakukan perusahaan terhadap karyawan. Selanjutnya untuk responden yang menjawab cukup baik sebanyak 15 responden atau 48% dengan alasan, Sosialisasi bantuan pendidikan dilakukan secara langsung terhadap karyawan akan tetapi hanya sebatas himbauan bagi karyawan terdekat saja. Selanjutnya untuk responden yang menjawab kurang baik sebanyak 6 responden atau 19% dengan alasan, Sosialisasi bantuan pendidikan diberikan hanya bagi karyawan terdekat saja melainkan tidak dalam bentuk surat edaran atau baliho yang dicantumkan di tengah masyarakat.

Kemudian untuk item penilaian Bantuan biaya mendukung kegiatan sekolah siswa yang mana responden penelitian yang menyatakan terlaksana berjumlah 8 responden atau 26% dengan alasan, Sosialisasi penerimaan bantuan terhadap siswa miskin dilakukan secara langsung bagi karyawan. Selanjutnya untuk responden yang menjawab cukup baik sebanyak 17 responden atau 48% dengan alasan, Kegiatan Sosialisasi penerimaan bantuan terhadap siswa miskin hanya sebatas himbauan dan hanya bagi beberapa karyawan saja. Selanjutnya untuk responden yang menjawab kurang baik sebanyak 6 responden atau 19% dengan alasan, sejauh ini Sosialisasi penerimaan bantuan terhadap siswa miskin belum dilakukan melalui pemberitahuan spanduk atau baliho maupun surat edaran bagi karyawan melainkan hanya sebatas himbauan saja antar karyawan.

Kemudian untuk item penilaian Bantuan biaya mendukung kegiatan sekolah siswa yang mana responden penelitian yang menyatakan terlaksana

berjumlah 10 responden atau 26% dengan alasan, kegiatan Sosialisasi persyaratan penerima bantuan pendidikan sudah dilakukan dengan memberitahukan terhadap karyawan yang ingin menerima bantuan. Selanjutnya untuk responden yang menjawab cukup baik sebanyak 17 responden atau 48% dengan alasan, Sosialisasi persyaratan penerima bantuan pendidikan hanya sebatas bagi karyawan tertentu saja sehingga banyak karyawan yang dalam katogori miskin belum menerima bantuan pendidikan. Selanjutnya untuk responden yang menjawab kurang baik sebanyak 6 responden atau 19% dengan alasan, bahwa Sosialisasi persyaratan penerima bantuan pendidikan belum tepat sasaran dikarenakan persyaratan penerima bantuan hanya diberikan terhadap karyawan tertentu saja sehingga banyak karyawan lainnya yang tidak mengetahui persyaratan yang akan disediakan.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa tanggapan atau jawaban responden penelitian mengenai komunikasi bahwa pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dalam katagori cukup terlaksana, dengan nilai responden 16 atau 52% dengan alasan, Sosialisasi yang dilakukan PT Andalas Agro Lestari dalam penerimaan bantuan pendidikan persyaratan penerima bantuan pendidikan siswa miskin hal ini belum dilakukan melalui pemberitahuan baliho atau surat edaran melainkan hanya bagi karyawan tertentu sehingga banyak karyawan tidak mengetahui adanya bantuan pendidikan yang diberikan perusahaan dan peryaratan yang akan dipenuhi melainkan hanya diberitahukan bagi karyawan tertentu saja. Hal ini didapat melalui penilaian responden

berdasarkan item penilaian Sosialisasi bantuan pendidikan, Sosialisasi penerimaan bantuan terhadap siswa miskin, Sosialisasi persyaratan penerima bantuan pendidikan.

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Hartati selaku Humas PT Andalas Agro Lestari terkait Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Bidang Pendidikan Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dalam indikator Biaya Peralatan pembelajaran siswa pada tanggal 14 September 2020 menjelaskan bahwa :

“...sejauh ini PT Andalas Agro Lestari sudah melaksanakan sosialisasi Program Tanggung Jawab Sosial Bidang Pendidikan dengan memberikan informasi bagi karyawan terkait bantuan terhadap siswa miskin dengan tujuan memberikan keringan terkait kegiatan sekolah, memang kami tidak membuat baliho atau spanduk melainkan langsung terhadap karyawan, ya siapa karyawan yang tanggap mereka menanyakan apa persyaratannya dan waktu penerimaannya kapan, ya kita akan bagi tau sesuai dengan aturan dan syarat penerima bantuan bagi siswa miskin.....”

Dari observasi yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi diketahui bahwa Sosialisasi yang dilakukan PT Andalas Agro Lestari dalam penerimaan bantuan pendidikan persyaratan penerima bantuan pendidikan siswa miskin hal ini belum dilakukan melalui pemberitahuan baliho atau surat edaran melainkan hanya bagi karyawan tertentu sehingga banyak karyawan tidak mengetahui adanya bantuan pendidikan yang diberikan perusahaan dan persyaratan yang akan dipenuhi melainkan hanya diberitahukan bagi karyawan tertentu saja.

Hasil Observasi diketahui belum dilaksanakannya sosialisasi oleh PT Andalas Agro Lestari dalam penerimaan bantuan pendidikan persyaratan penerima bantuan pendidikan siswa miskin melalui pemberitahuan baliho atau surat edaran melainkan hanya beberapa karyawan tertentu saja sehingga banyak karyawan tidak mengetahui adanya bantuan pendidikan sehingga dapat diketahui Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dalam katagori cukup terlaksana.

2. Sumber Daya

Sumber daya adalah suatu nilai potensi yang dimiliki oleh suatu materi atau unsur tertentu. Dengan pengertian Sumber daya maka dalam pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Bidang Pendidikan Oleh PT Andalas Agro Lestari tentunya dapat terlaksana dengan baik dan tepat sasaran. Sejalan dengan itu guna mengetahui Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi penulis menetapkan 2 item penilaian yaitu :

1. Kemampuan Perusahaan dalam penetapan bantuan.
2. Penetapan biaya bantuan pendidikan.

Untuk lebih jelasnya, hasil tanggapan responden dalam Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel dibawa ini :

Tabel V.5. Penilaian Jawaban Responden Mengenai Indikator Sumber Daya Dalam Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas

Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

No	Item Penilaian	Katagori Penilaian			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
1	Kemampuan Perusahaan dalam penetapan bantuan.	9 (29%)	17 (59%)	5 (16%)	31
2	Penetapan biaya bantuan pendidikan.	12 (46%)	13 (41%)	6 (19%)	31
Jumlah		21	30	11	62
Rata-rata		11	15	5	31
Persentase		36%	48%	16%	100%

Sumber : Olahan Penelitian, 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk indikator Sumber Daya dalam item penilaian Kemampuan Perusahaan dalam penetapan bantuan dimana responden dalam Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi yang menjawab terlaksana menjawab terlaksana sebanyak 9 responden atau 29% dengan alasan, Kemampuan Perusahaan dalam penetapan bantuan pendidikan sudah dilakukan terhadap siswa miskin dengan penghasilan perkeluarga dibawa 3 juta dan katagori karyawan kontrak. Selanjutnya untuk responden yang menjawab cukup baik sebanyak 17 responden atau 59% dengan alasan, Kemampuan Perusahaan dalam penetapan bantuan belum tepat sasaran dikarena rendahnya pemberian bantaun yang diberikan sebanyak 500 ribu persiswa sementara penerima bantuan juga tidak begitu banyak sebanyak 24 orang. Selanjutnya untuk responden yang menjawab kurang baik sebanyak 5 responden atau 16% dengan alasan, diketahui kemampuan Perusahaan dalam penetapan bantuan belum tepat sasaran terhadap bantuan pendidikan bagi siswa miskin dikarenakan rendahnya besar bantuan

diberikan dalam setahun hanya 500 ribu dan masih banyak siswa miskin yang belum menerima bantuan tersebut.

Kemudian untuk item penilaian Penetapan biaya bantuan pendidikan yang mana responden penelitian yang menyatakan terlaksana berjumlah 12 responden atau 46% dengan alasan, Kegiatan Penetapan biaya bantuan pendidikan sudah dilakukan dengan pemberian terhadap siswa sebanyak 500.000/Siswa. Selanjutnya untuk responden yang menjawab cukup baik sebanyak 13 responden atau 41% dengan alasan, Penetapan bantuan terhadap siswa belum dirasakan siswa miskin secara merata dan penetapan bantuan yang diberikan sangat sedikit sehingga belum terbantunya siswa sesuai dengan kebutuhan sekolah. Selanjutnya untuk responden yang menjawab kurang baik sebanyak 6 responden atau 19% dengan alasan, Penetapan biaya bantuan pendidikan masih banyak siswa miskin yang belum menerima bantuan dan biaya yang diberikan terkesan masih sedikit dengan kebutuhan sekolah siswa.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa tanggapan atau jawaban responden penelitian mengenai Sumber Daya melalui Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dalam katagori cukup terlaksana, dengan nilai responden 14 atau 48% dengan alasan, Sumberdaya perusahaan dalam pelaksanaan bantuan pendidikan bagi siswa miskin belum berlangsung dengan baik dimana diketahui pemberian bantuan yang diberikan perusahaan hanya bagi masyarakat dengan penghasilan gaji atau penerima upah bulanan maksimal 2 juta namun kenyataannya penerima bantaun masih banyak pada katagori gaji dan

penghasilan diatas 3 juta dan pekerjaan orangtua karyawan sehingga banyak masyarakat miskin belum menerima bantuan tersebut. Hal ini didapat melalui penilaian responden berdasarkan item penilaian Kemampuan Perusahaan dalam penetapan bantuan, Kerjasama perusahaan dengan karyawan.

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Hartati selaku Humas PT Andalas Agro Lestari terkait Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Bidang Pendidikan Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dalam indikator Biaya operasional siswa pada tanggal 14 September 2020 menjelaskan bahwa :

“... Sumber daya perusahaan dalam penetapan bantuan pendidikan hanya diberikan bagi siswa miskin dimana karyawan yang bergaji dibawa 3 juta. Dan hal ini kami juga melihat persyaratan yang akan menerima bantuan, namun belum semua karyawan berpenghasilan rendah menerima bantuan tersebut karena perusahaan membatasi anggaran yang dikelurka dalam hal bantuan pendidikan bagi siswa miskin.....”

Dari observasi yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi diketahui bahwa Sumberdaya perusahaan dalam pelaksanaan bantuan pendidikan bagi siswa miskin belum berlangsung dengan baik dimana diketahui pemberian bantuak yang diberikan perusahaan hanya bagi karyawan yang menerima gaji maksimal 2 juta namun kenyataannya penerima bantaun masih banyak pada katagori gaji dan penghasilan bulanan diatas 3 juta dan karyawan tetap sehingga banyak karyawan katagori miskin belum menerima bantuan tersebut.

Hasil observasi dapat diketahui bahwa Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten

Kuantan Singingi diketahui bahwa Sumberdaya perusahaan dalam penyaluran bantuan terhadap siswa miskin belum melakukan pendataan terhadap siswa miskin kriteria penerima bantuan dan penetapan bantuan sebesar 500.000 ribu masih tergolong kecil terkait kebutuhan siswa. Hal ini didapat melalui penilaian responden berdasarkan item penilaian Kemampuan Perusahaan dalam penetapan bantuan, Kerjasama perusahaan dengan karyawan. Hal ini didapat melalui penilaian responden, sehingga dapat diketahui Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dalam katagori cukup terlaksana.

3. Karakteristik Perusahaan

Karakteristik masalah adalah ciri khas masalah dalam meyakini terjadinya suatu tindakan. Dengan pengertian karakteristik maka dalam pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Bidang Pendidikan Oleh PT Andalas Agro Lestari tentunya dapat terlaksana dengan baik dan tepat sasaran. Sejalan dengan itu guna mengetahui Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi penulis menetapkan 2 item penilaian yaitu :

1. Melakukan pendataan siswa miskin.
2. Pengawasan penerima bantuan pendidikan.

Untuk lebih jelasnya, hasil tanggapan responden dalam Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel dibawa ini :

Tabel V.6. Penilaian Jawaban Responden Mengenai Indikator Karakteristik Dalam Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

No	Item Penilaian	Katagori Penilaian			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
1	Melakukan pendataan siswa miskin.	9 (29%)	13 (41%)	9 (29%)	31
2	Pengawasan penerima bantuan pendidikan.	12 (46%)	15 (48%)	4 (13%)	31
Jumlah		21	28	13	62
Rata-rata		10	14	7	31
Persentase		32%	45%	23%	100%

Sumber : Olahan Penelitian, 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk indikator Karakteristik dalam item penilaian melakukan pendataan siswa miskin dimana responden dalam Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi yang menjawab terlaksana menjawab terlaksana sebanyak 9 responden atau 29% dengan alasan, Melakukan pendataan terhadap siswa miskin dilakukan oleh perusahaan guna mendata penerima bantuan pendidikan.

. Selanjutnya untuk responden yang menjawab cukup baik sebanyak 13 responden atau 41% dengan alasan, Melakukan pendataan siswa miskin sudah dilakukan dengan meminta data terhadap Kantor Desa, namun tidak mendata kembali melainkan penetapan penerima bantuan nantinya hasil kesepakatan perusahaan saja dalam penentuannya. Selanjutnya untuk responden yang menjawab kurang baik sebanyak 9 responden atau 29% dengan alasan, Melakukan

pendataan siswa miskin belum terlaksana dengan baik dimana pendataan tidak dilakukan secara langsung melainkan hanya menerima data dari kantor Desa.

Kemudian untuk item penilaian Pengawasan penerima bantuan pendidikan yang mana responden penelitian yang menyatakan terlaksana berjumlah 12 responden atau 46% dengan alasan, Pengawasan penerima bantuan pendidikan dilaksanakan dengan memberikan bantuan berdasarkan siswa yang menerima bantuan tersebut. Selanjutnya untuk responden yang menjawab cukup baik sebanyak 15 responden atau 48% dengan alasan, Pengawasan penerima bantuan pendidikan belum dilakukan secara langsung turun kelapangan melainkan pengawasan berdasarkan data penerima bantuan saja. Selanjutnya untuk responden yang menjawab kurang baik sebanyak 6 responden atau 19% dengan alasan, bahwa Pengawasan penerima bantuan pendidikan belum dilakukan dengan maksimal sehingga penerima bantuan masih banyak dalam katagori mencukupi sehingga banyak siswa miskin belum menerima manfaat bantuan tersebut.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa tanggapan atau jawaban responden penelitian mengenai Biaya seragam sekolah melalui Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dalam katagori cukup terlaksana, dengan nilai responden 14 atau 45% dengan alasan, kegiatan pencapaian bantuan pendidikan tepat sasaran belum berlangsung dengan baik terhadap siswa miskin dalam penerimaannya hal ini dikarenakan urangnya pendataan yang dilakukan perusahaan secara langsung terhadap siswa miskin dan belum adanya pengawasan yang dilakukan dalam bergulirnya penerimaan bantuan tersebut sehingga banyak

bantuan yang diberikan belum tepat sasaran melainkan diberikan terhadap siswa yang berkategori keluarga mencukupi. Hal ini didapat melalui penilaian responden berdasarkan item penilaian melakukan pendataan siswa miskin, pengawasan penerima bantuan pendidikan.

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Hartati selaku Humas PT Andalas Agro Lestari terkait Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Bidang Pendidikan Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dalam indikator karakteristik pada tanggal 14 September 2020 menjelaskan bahwa :

“... Se jauh ini pendataan dan pengawasan yang kami lakukan dalam bantuan pendidikan sudah berdasarkan data lapangan ya siapa yang mendaftar itulah yang menerima yang pastinya juga kami melakukan seleksi sesuai dengan persyaratan penerima bantuan tujuan bantuan kan diberikan hanya siswa miskin saja dengan melihat penghasilan keluraganya. Namun ada beberapa siswa menerima dengan penghasilan orangtua lumayan namun kami melihat pengeluaran dari penghasilan orangtua itu juga sehingga sinkron penghasilan dengan pengeluaran....”

Dari observasi yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi diketahui bahwa kegiatan pencapaian bantuan pendidikan tepat sasaran belum berlangsung dengan baik terhadap siswa miskin dalam penerimaannya hal ini dikarenakan urangnya pendataan yang dilakukan perusahaan secara langsung terhadap siswa miskin dan belum adanya pengawasan yang dilakukan dalam bergulirnya penerimaan bantuan tersebut sehingga banyak bantuan yang diberikan belum tepat sasaran melainkan diberikan terhadap siswa yang berkategori keluarga mencukupi.

Hasil observasi dapat diketahui bahwa kegiatan pencapaian bantuan pendidikan yang diberikan PT Andalas Agro Lestari belum tepat sasaran terhadap siswa miskin hal ini dikarenakan kurangnya pendataan terhadap siswa miskin yang ada di Lingkungan perusahaan sehingga banyak siswa yang tidak terdaftar dan katagori cukup mampu. Hal ini didapat melalui penilaian responden berdasarkan item penilaian melakukan pendataan siswa miskin, pengawasan penerima bantuan pendidikan, sehingga dapat diketahui Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dalam katagori cukup terlaksana. Untuk mengetahui semua jawaban dari responden penelitian yang mana bertujuan untuk mengetahui jawaban dan tanggapan dari responden penelitian maka dibuatlah rekapitulasi jawaban responden penelitian yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.7. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

No	Item Penilaian	Katagori Penilaian			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
1	Komunikasi	9 (29%)	16 (52%)	6 (20%)	31
2	Sumber Daya	11 (36%)	15 (48%)	5 (16%)	31
3	Karakteristik Masalah	10 (32%)	14 (45%)	7 (23%)	31
Jumlah		30	45	18	93
Rata-rata		10	15	6	31
Persentase		32%	48%	20%	100%

Sumber : Olahan Data Penelitian, 2020

Dari tabel rekapitulasi di atas terlihat bahwa responden Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan

Singingi Kabupaten Kuantan Singingi untuk dalam indicator komunikasi yang menjawab menjawab baik dengan rata-rata 10 orang atau persentase 32%, selanjutnya untuk responden yang menjawab cukup baik dengan rata-rata 15 orang atau persentase 48%, selanjutnya untuk responden yang menjawab kurang baik 6 orang atau 20%.

Diketahui bahwa berdasarkan hasil wawancara, Kuesioner, observasi dan dokumentasi bahwa belum maksimalnya penerapan Komunikasi dalam bentuk sosialisasi oleh PT Andalas Agro Lestari dalam penerimaan bantuan pendidikan dengan penetapan persyaratan penerima bantuan pendidikan siswa miskin melalui pemberitahuan baliho atau surat edaran melainkan hanya pemberitahuan terhadap beberapa karyawan tertentu saja sehingga banyak karyawan tidak mengetahui adanya bantuan pendidikan sehingga dapat diketahui Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari belum maksimal.

Diketahui bahwa berdasarkan hasil wawancara, Kuesioner, observasi dan dokumentasi bahwa Sumberdaya perusahaan dalam penyaluran bantuan terhadap siswa miskin bahwa PT Andalas Agro Lestari belum melakukan pendataan terhadap siswa miskin dengan kriteria penerima bantuan, begitu juga dalam penetapan bantuan sebesar 500.000 ribu masih tergolong kecil dalam kebutuhan siswa sehingga tidak tepat sasaran biasay bantuan yang diberikan bagi siswa miskin.

Diketahui bahwa berdasarkan hasil wawancara, Kuesioner, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa karakteristik atau tidakan kegiatan pencapaian bantuan pendidikan yang diberikan PT Andalas Agro Lestari belum tepat sasaran

terhadap siswa miskin hal ini dikarenakan kurangnya pendataan terhadap siswa miskin yang ada di Lingkungan perusahaan sehingga banyak siswa yang tidak terdaftar dan katagori cukup mampu.

Secara keseluruhan dari tabel diatas terlihat bahwa untuk responden yang menjawab baik dengan rata-rata 10 orang atau persentase 32%, selanjutnya untuk responden yang menjawab cukup baik dengan rata-rata 15 orang atau persentase 48%, selanjutnya untuk responden yang menjawab kurang baik 6 orang atau 20%, sehingga dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi sudah terlaksana namun belum maksimal hal ini bantuan yang diberikan PT Andalas Agro Lestari belum diberikan tepat sasaran terhadap siswa miskin hal ini dikarenakan belum dilakukannya pendataan secara langsung ditegah masyarakat melainkan penerimaan data melalui RT setempat dan bekerjasama dengan kepala Desa dalam penerapan penerima bantuan sehingga pada kenyataannya penerima bantuan masih ditemui siswa mampu sementara dari data yang tersedia bahwa siswa miskin masih banyak yang seharusnya menerima bantuan melainkan hanya diberikan sebanyak 24 siswa tingkat pendidikan SD dan SMP. Pemberian bantuan bertujuan memberikan keringan bagi masyarakat miskin dalam menempuh pendidikan akan tetapi bantuan yang diberikan tidak mencukupi dalam keperluan siswa yang seharusnya dapat diterapkan sesuai dengan keperluan siswa dalam kegiatan pendidikan di sekolah sehingga pencapaian Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Bidang Pendidikan belum terlaksana dengan maksimal, sehingga diketahui bahwa

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi terlihat cukup terlaksana hal ini didapatkan dari keseluruhan jawaban responden yang menjawab dengan rata-rata 14 atau persentase 48%, dengan melihat pengukuran yang telah penulis tentukan sebelumnya yaitu dalam rentang antara 34%-65% maka Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingidalam katagori cukup terlaksana

C. Faktor Hambatan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

Adapun hambatan berdasarkan indikator yang dapat penulis ketahui terkait Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, meliputi :

1. Komunikasi

- a. PT Andalas Agro Lestari belum melakukan sosialisasi secara merata adanya bantuan pendidikan.
- b. PT Andalas Agro Lestari belum melakukan Sosialisasi secara merata terhadap penerimaan bantuan terhadap siswa miskin.
- c. PT Andalas Agro Lestari belum melakukan Sosialisasi secara merata terkait Sosialisasi persyaratan penerima bantuan pendidikan.

2. Sumber Daya

- a. PT Andalas Agro Lestari belum menetapkan bantuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan Siswa Miskin.
 - b. PT Andalas Agro Lestari belum melakukan kerjasama dengan karyawan dalam penetapan penerimaan bantuan terhadap siswa miskin.
3. Karakteristik Perusahaan.
- a. Belum adanya pendataan langsung yang dilakukan PT Andalas Agro Lestari di tengah masyarakat guna mengetahui kriteria siswa miskin yang layak menerima bantuan Pendidikan.
 - b. Belum meratanya pendataan dan pengawasan yang dilakukan Humas PT Andalas Agro Lestari terhadap siswa miskin penerima bantuan Pendidikan.

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini dapat disimpulkan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT Andalas Agro Lestari Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi berada pada “Cukup Terlaksana” hal ini disebabkan adanya beberapa faktor hambatan meliputi:

1. Komunikasi
 - a. PT Andalas Agro Lestari belum melakukan sosialisasi secara merata adanya bantuan pendidikan.
 - b. PT Andalas Agro Lestari belum melakukan Sosialisasi secara merata terhadap penerimaan bantuan terhadap siswa miskin.
 - c. PT Andalas Agro Lestari belum melakukan Sosialisasi secara merata terkait Sosialisasi persyaratan penerima bantuan pendidikan.
2. Sumber Daya
 - a. PT Andalas Agro Lestari belum memahami besar bantuan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan Siswa Miskin.
 - b. PT Andalas Agro Lestari belum melakukan kerjasama dengan karyawan dalam penetapan penerimaan bantuan terhadap siswa miskin.
3. Karakteristik Perusahaan.
 - a. Belum adanya pendataan langsung yang dilakukan PT Andalas Agro Lestari di tengah masyarakat guna mengetahui kriteria siswa miskin yang layak menerima bantuan Pendidikan.

- b. Belum meratanya pengawasan yang dilakukan PT Andalas Agro Lestari terhadap siswa miskin penerima bantuan Pendidikan.

B. Saran

1. Komunikasi
 - a. Sebaiknya Manajer PT Andalas Agro Lestari melakukan sosialisasi secara merata adanya bantuan pendidikan.
 - b. Sebaiknya Manajer PT Andalas Agro Lestari melakukan sosialisasi secara merata terhadap masyarakat.
 - c. Sebaiknya Manajer PT Andalas Agro Lestari belum melakukan Sosialisasi secara merata terkait Sosialisasi persyaratan penerima bantuan pendidikan.
2. Sumber Daya
 - a. Hendaknya Manajer PT Andalas Agro Lestari memahami besar bantuan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan Siswa Miskin.
 - b. Hendaknya Manajer PT Andalas Agro Lestari melakukan kerjasama dengan karyawan dalam penetapan penerimaan bantuan terhadap siswa miskin.
3. Karakteristik Perusahaan.
 - a. Sebaiknya Manajer PT Andalas Agro melakukan pendataan langsung penerima bantuan pendidikan
 - b. Sebaiknya Manajer PT Andalas Agro Lestari melakukan pengawasan terhadap penerima bantuan Pendidikan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

A. Buku-Buku

- Abdurrahman. 2001. *Aspek-aspek Pengawasan di Indonesia*. Sinar Grafika, Jakarta.
- Adisasmita, Tjokroadmudjoyo 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ali, Faried, 2011. *Teori Dan Konsep Administrasi*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- A.U baeidillah dan Abdul Rozak, 2008. *Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Kencana.
- Dunn, William N, 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik edisi Kedua*. Yogyakarta, Gajah Mada University Press.
- Effendi, Usman. 2014. *Asas Manajemen*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Gibson, James L, 2000, *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses, (Jilid II)*, Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, Melayu, 2006, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Handoko Hani, 2012. *Manajemen*. Yogyakarta, BPE-yogyakarta.
- Hamim, Sufian, 2005, *Administrasi, Organisasi dan Manajemen*, Pekanbaru, UIR Press.
- Held, David, 2004. *Demokrasi dan Tatanan Global*, Terjemahan: Damanhuri, Yogyakarta: Pusta Pelajar.
- Henry, Nicholas. 1989. *Public Administration and Public Affairs*, fourth edition, Prentice Hall, Englewood Cliffs, New Jersey.
- Islamy, M. Irfan. 2007. *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Juliantara, Wijaya, 2000. *Pembaharuan Kabupaten arah realisasi di era otonomi Daerah*, Yogyakarta, Pembaharuan.
- _____. 2003. *Pembaharuan Desa, Bertumpu Pada Angka Terbawah*. Yogyakarta. Lappera Pustaka Utama.

- Kasim, Azhar. *Perkembangan Ilmu Administrasi Publik, Manajemen Pembangunan*, No. 3/I, pril 1993.
- Kansil, CST, dan Cristine. 2008. *Sitem Pemerintah Indonesia*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Kusdi, 2009, *Teori Organisasi dan Administrasi*, Penerbit Salemba Humanika; Jakarta.
- L.P. Sinambela, Imu dan Budaya, 1992. *Perkembangan Ilmu Administrasi Negara*, Edisi Desember.
- Manullang, M. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen*. Gadjah Mada UnIversity Press, Yogyakarta.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2003, *Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta:Refika Aditama.
- Mardikanto dan Soebiato. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung: Alfabeta.
- Mudjoyo, Tjokroad. 2011, *Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta:Refika Aditama
- Mustopadidjaja AR. 2003. *SANKRI Buku I prinsip-prinsip penyelenggaraan Negara*, Jakarta, Gunung Agung.
- Prajudi Atmosudirdjo.1998. *Hukum Administrasi Negara*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rohma, Abd. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen Publik*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Rozali Abdullah. 2007. *Pelaksanaan otonomi luas dengan pemilihan kepala daerah secara langsung*, jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Siagian, P. Sondang, 2004. *Filsafat Administrasi*. Jakarta. Gumung Agung.
- Syafri, Wirman. 2012. *Studi Tentang Administrasi Publik*. PT. Gelora Aksara Pratama.
- Sugiyono, 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung, Alfabeta.
- Syafiie Inu Kencana, 2005, *Pengantar Ilmu Pemerintahan*, Bandung PT. Refika Aditama.
- Sharma, P. 2004. *Sistem Demokrasi Yang Hakiki*. Jakarta : Yayasan Menara.

Tangkilisan, Hesel Nogi 2003. *Kebijakan dan Manajemen Otonomi Daerah*. Yogyakarta, Lukman Offset.

Wahab, Solihin Abdul. 2004. *Analisis Kebijaksanaan*. Jakarta: Bumi Aksara

Winardi, 2010, *Asas-asas Manajemen*. Gramedia; Bandung.

Zulkifli, 2005. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Pekanbaru UIR Perss.

_____, 2009. *Fungsi-Fungsi Manajemen*, FISIPOL UIR Pekanbaru.

B. Jurnal

Andi M Rifiyan Arief, 2015. *Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Pada PT Serikat Putra Di Desa Lubuk Raja Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan)*

Faisal Yunan Siregar, 2015. *Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi bidang Pendidikan di Kecamatan pangkalan kerinci Kabupaten Pelalawan)*

Safri , 2016. *Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Perusahaan Industri sawit PT Sinar mas dalam pemberian bantuan bidang Pendidikan terhadap masyarakat Desa Rawangkao Barat Kecamatan rawang kao Kabupaten Siak*

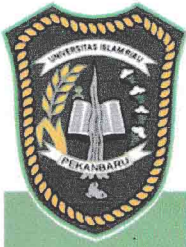
C. Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Undang-Undang Nomor 47 tahun 2012 tentang pengaturan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 6 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor: 848 /A_UIR/FS-5/2021

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau menerangkan bahwa :

Nama : Zayu Aprilo
NPM : 157110015
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT. Andalas Agro
Lestari Di Kecamatan Singingi
Kabupaten Kuantan Singingi.
Persentase Plagiasi : 27 % (76 Halaman)
Status : **Lulus**

Adalah benar-benar sudah lulus pengecekan plagiasi dari Naskah Publikasi Skripsi,
dengan menggunakan aplikasi *Turnitin* (terlampir).

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 17 Feb 2021

Hormat Kami,
Wakil Dekan Bid. Akademik



Indra Safri, S.Sos., M.Si
NPK. 970702230